

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN IBU DENGAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI MENSTRUASI
PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 47 MAKASSAR



OLEH :
Lisa Natalia
14220220033

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR
2026

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN IBU DENGAN PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI MENSTRUASI
PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 47 MAKASSAR



OLEH :
Lisa Natalia
14220220033

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep.)

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji ujian skripsi dan disetujui untuk diperbanyak sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia.

Makassar, April 2026

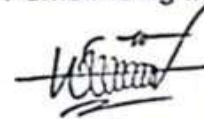
Tim Pembimbing

Pembimbing I



Rizqy Iftitah Alam, S.Kep., Ns., M.Kes.

Pembimbing II



Wan Sulastri Emin, S.Kep.,Ns.,M.Kes.M.Kep

Diketahui,
Wakil Dekan I



Dr. Sundari, S.ST.,M.P.H

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Hubungan Antara Dukungan Ibu Dengan Penggunaan Media Sosial
Sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP
Negeri 47 Makassar**

Lisa Natalia

14220220033

Telah diujikan pada tanggal 7 April 2026
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua : Rizqy Iftitah Alam, S.Kep., Ns., M.Kes.

(.....)

Anggota : Wan Sulastri Emin, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep.

(.....)

Anggota : Fatma Jama, S.Kep., Ns., M.Kes.

(.....)

Anggota : Ernasari, S.Kep., Ns., M.Biomed.

(.....)

Makassar, 8 April 2026
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Prof. Dr. Suharni, S.Pd., M.Kes.

FKM UMI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa Natalia

Stambuk : 14220220033

Institusi : Universitas Muslim Indonesia

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Makassar, April 2026

Yang menyatakan,



Lisa Natalia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 47 Makassar”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi junjungan kita, Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau kita dapat berada pada peradaban ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan di Universitas Muslim Indonesia Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Amrin dan Ibunda Ratna, atas pengorbanan, kesabaran, doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti dalam membesarkan dan mendidik penulis. Kedua orang tua selalu menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk rasa terima kasih dan penghargaan atas segala cinta, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hj, Masrurah Mokhtar, MA selaku Ketua Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia Universitas Muslim Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Muslim Indonesia beserta segenap jajaran pimpinan universitas, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga tahap penyusunan skripsi.
3. Ibu Prof. Dr. Suharni, S.Pd., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia beserta para Wakil Dekan yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses akademik.
4. Ibu Wa Ode Sri Asnaniar, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FKM UMI, atas bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Ibu Nur Wahyuni Munir, S.Kep., Ns., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Keperawatan, atas bantuan, arahan dan dukungan dalam proses administrasi dan akademik. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf Program Studi Ilmu Keperawatan FKM UMI yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
5. Ibu Rizqy Iftitah, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Pembimbing I dan Wan Sulastri Emin, S.Kep.,Ns.,M.Kes.M.Kep, selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan, motivasi, serta dengan penuh kesabaran dan ketulusan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Fatma Jama, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Penguji I dan Ibu Ernasari, S.Kep.,Ns.,M.Biomed, selaku Penguji II, yang telah meluangkan waktunya di sela kesibukan dan telah banyak memberikan masukan, saran, kritikan yang sangat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.
7. Kepala sekolah dan guru SMPN 47 Makassar yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan peneliti dan membantu memberikan informasi.
8. Dan kepada teman saya Novi, penulis mengucapkan terima kasih karena selalu setia mendengarkan keluh kesah, menemani dalam berbagai proses, serta memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu ada dan menjadi tempat berbagi cerita selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi remaja dan penggunaan media sosial.

Makassar, April 2026



Penulis

ABSTRAK

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muslim Indonesia
Skripsi , April 2026

Lisa Natalia
14220220033

“Hubungan Antara Dukungan Ibu Dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 47 Makassar”
dibimbing oleh Rizqy Iftitah Alam & Wan Sulastri Emin (vii + 5 Tabel + 119 halaman + 18 Lampiran)

Menstruasi merupakan proses biologis yang dialami remaja putri dan memerlukan pengetahuan yang memadai. Namun, masih banyak remaja memiliki pemahaman terbatas mengenai menstruasi sehingga membutuhkan sumber informasi yang tepat. Selain keluarga, khususnya ibu, media sosial juga menjadi salah satu sumber informasi yang sering digunakan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 47 Makassar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian berjumlah 73 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria siswi yang sudah menstruasi, siswi yang memiliki ibu atau tinggal serumah dengan ibu, dan yang memiliki media sosial. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan ibu dan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25 dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi. Hasil uji analisis menunjukkan nilai $\rho = 0,006$ ($\rho < 0,05$).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi. Oleh karena itu, diharapkan dukungan ibu tidak hanya berupa dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian, tetapi juga berperan aktif dalam mendampingi anak dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi.

Daftar Pustaka : 68 (2019-2025)

Kata Kunci : Dukungan Ibu; Media Sosial; Informasi Menstruasi; Remaja Putri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Tentang Remaja.....	9
B. Tinjauan Tentang Menstruasi	13
C. Konsep Dukungan Ibu	16
D. Konsep Media Sosial sebagai Sumber Informasi.....	21
E. Hubungan Dukungan Ibu dan Penggunaan Media Sosial.....	25
F. Tinjauan Tentang Konsep Asuhan Keperawatan	28
BAB III KERANGKA KONSEP.....	32
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti	32
B. Bagian Kerangka Konsep.....	32
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	33
. Hipotesis	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
E. Pengumpulan Data.....	40
F. Pengolahan dan Analisis Data	41

G. Aspek Etik Penelitian.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Kelas.....	37
Tabel 5.1: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	49
Tabel 5.2: Distribusi Frekuensi Responden Dukungan Ibu	50
Tabel 5.3: Distribusi Frekuensi Responden Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi	51
Tabel 5.4: Hubungan Antara Dukungan Ibu Dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi	53

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
PMS	: <i>Premenstrual Syndrome</i>
MKM	: <i>Manajemen Kebersihan Menstruasi</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
SMUIS	: <i>Social Media Use Integration Scale</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Permintaan Data Awal
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 : Lembar Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 7 : Surat Etik Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Hasil Uji Spss
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 13 : Hasil Turnitin
- Lampiran 14 : Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Jurnal
- Lampiran 16 : Surat Pernyataan Keaslian Data
- Lampiran 17 : Lembar Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 : Jadwal penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja sering digambarkan sebagai fase transisi yang penuh perubahan dalam aspek biologis, psikologis, dan sosial. Pada tahap ini, perhatian terhadap kesehatan reproduksi menjadi hal yang penting, sebab masa remaja adalah waktu yang tepat untuk mulai membangun kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan diri, memahami proses menstruasi, serta melakukan perawatan diri dengan benar. Namun, minimnya pengetahuan remaja putri tentang menstruasi masih menjadi masalah utama.¹

Kurangnya pemahaman terkait menstruasi masih menjadi persoalan yang cukup serius di berbagai wilayah, termasuk di Kota Makassar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi masih rendah. Salah satu penyebab yang paling dominan adalah masih adanya anggapan tabu dalam membicarakan topik menstruasi di lingkungan keluarga.²

Rendahnya pengetahuan mengenai menstruasi tidak hanya berpengaruh terhadap aspek kesehatan, tetapi juga berdampak pada pendidikan dan kondisi psikologis remaja. Minimnya pembahasan terbuka mengenai menstruasi sering kali menimbulkan kesalahpahaman, seperti praktik kebersihan yang kurang tepat, ketidaktahuan tentang siklus menstruasi yang normal, serta kesulitan

dalam mengenali gejala gangguan seperti nyeri berlebihan, menstruasi tidak teratur, atau masalah hormonal.³ Oleh sebab itu, sumber informasi yang tepat memiliki peranan penting untuk meningkatkan wawasan tentang selama menstruasi.⁴

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa sebagian besar remaja perempuan di dunia masih belum memiliki kesiapan yang cukup dalam menghadapi menstruasi akibat minimnya pengetahuan dan pendidikan yang memadai. Bahkan, di lingkungan sekolah, hanya sekitar 39% yang menyediakan pendidikan formal terkait kesehatan menstruasi.⁵ Di Indonesia, data *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) mengungkapkan bahwa satu dari empat anak perempuan di Indonesia tidak pernah memperoleh informasi tentang menstruasi sebelum mengalami menstruasi. Kondisi tersebut menyebabkan banyak remaja putri merasa terkejut, kebingungan, sedih, bahkan ketakutan ketika mengalami menstruasi pertama.⁶

Sebuah penelitian mengungkap bahwa lebih dari 60% remaja kini mengandalkan media sosial, khususnya kombinasi platform Instagram dan TikTok, untuk memperoleh pengetahuan seputar kesehatan dan menstruasi. Media digital tersebut memberikan kemudahan akses informasi yang cepat dan bersifat interaktif, namun demikian, banyaknya konten yang belum terverifikasi dapat menimbulkan risiko kesalahan informasi dalam edukasi kesehatan.⁷

Penelitian lain yang menganalisis sekitar 162 juta unggahan di platform Twitter dari pengguna berusia 13–25 tahun bertujuan untuk menelusuri pandangan remaja mengenai menstruasi. Dari 10.000 unggahan yang diteliti, muncul tiga tema utama, yaitu isu kesehatan menstruasi, stigma sosial terhadap menstruasi, serta sikap positif dalam menghadapinya. Hasil kajian tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar remaja masih menampilkan pandangan negatif, rasa malu, dan ketidaknyamanan terhadap menstruasi, sementara hanya sebagian kecil unggahan berisi pesan edukatif dan advokasi kesehatan.⁸

Penelitian berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Sosial WhatsApp terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang *Personal Hygiene* saat Menstruasi menunjukkan bahwa edukasi kesehatan melalui media sosial WhatsApp secara signifikan meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kebersihan diri saat menstruasi. Hasil ini menegaskan bahwa media sosial berpotensi besar menjadi sarana edukatif yang efektif, interaktif, dan mudah diakses dalam menyampaikan informasi kesehatan reproduksi kepada remaja.⁹

Peran keluarga, khususnya ibu, sangat penting bagi remaja putri yang sedang mengalami ketidaknyamanan selama menstruasi. Dukungan dari lingkungan keluarga dapat menumbuhkan rasa aman, percaya diri, dan dorongan untuk berbagi pengalaman.¹⁰ Bentuk dukungan tersebut tidak hanya berupa bantuan emosional, tetapi juga

dukungan moral, spiritual, serta penyediaan informasi yang relevan. Semua aspek ini menjadi komponen penting dalam membantu remaja menghadapi menstruasi dengan kesiapan mental dan fisik yang lebih baik.¹¹

Berbagai hasil penelitian di tingkat nasional menegaskan bahwa dukungan keluarga, terutama dari ibu, memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang menstruasi. Salah satu studi menemukan hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan praktik kebersihan menstruasi pada remaja berusia 10–14 tahun, yang menandakan bahwa keluarga berperan penting dalam membentuk perilaku higienis anak.¹² Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa dukungan keluarga dalam bentuk informasi, perhatian emosional, dan bantuan praktis berkorelasi dengan berkurangnya gangguan menstruasi serta meningkatnya kesiapan remaja dalam menghadapi siklus menstruasi.¹⁰

Sebuah penelitian terkini yang dilakukan di Bali menunjukkan bahwa sumber informasi daring memiliki peranan penting dalam penyebaran edukasi mengenai kesehatan menstruasi. Remaja perempuan diketahui aktif mencari informasi seputar menstruasi melalui mesin pencari seperti Google atau menemukannya secara tidak sengaja di media sosial, terutama pada platform berbasis video singkat seperti TikTok.¹³ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang menstruasi masih tergolong rendah

akibat minimnya informasi yang akurat dan keterbatasan akses terhadap sumber tepercaya. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya meneliti dukungan keluarga atau penggunaan media sosial secara terpisah, bukan hubungan keduanya.¹⁰

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada beberapa siswi di SMP Negeri 47 Makassar dengan jumlah keseluruhan siswi sebanyak 271 orang, diketahui bahwa sebagian besar siswi pernah mendapat penjelasan mengenai menstruasi dari ibu mereka. Namun, para siswi juga menyampaikan bahwa mereka sering mencari informasi tambahan mengenai menstruasi melalui berbagai platform media sosial, terutama TikTok dan Instagram, untuk mengetahui cara mengurangi nyeri haid maupun menjaga kebersihan diri selama menstruasi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan ibu dan penggunaan media sosial sama-sama berperan dalam memberikan pengetahuan mengenai menstruasi, namun belum diketahui bagaimana hubungan antara keduanya pada remaja putri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada siswi di SMP Negeri 47 Makassar.

Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian dengan menganalisis hubungan antara bentuk dukungan ibu baik emosional, informasional, instrumental, maupun penilaian dengan intensitas serta

pola penggunaan media sosial sebagai sumber informasi mengenai menstruasi pada remaja putri. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah baru dalam memahami keterkaitan antara faktor keluarga terutama ibu dan perilaku digital remaja, terutama dalam konteks peningkatan literasi kesehatan reproduksi di era digital.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 47 Makassar.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengidentifikasi dukungan ibu dalam aspek emosional, informasional, instrumental, dan penilaian terkait menstruasi di SMP Negeri 47 Makassar
- b. Mengidentifikasi hubungan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi mengenai menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 47 Makassar.

- c. Menganalisis hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 47 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keperawatan keluarga, khususnya mengenai peran dukungan ibu pada remaja putri dalam membentuk pemahaman tentang menstruasi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam upaya meningkatkan peran keluarga, terutama ibu, dalam mendukung kesehatan reproduksi remaja dan pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Remaja Putri: Meningkatkan kesadaran untuk lebih bijak dalam memilih dan memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi yang akurat, serta memahami pentingnya dukungan ibu berdasarkan persepsi mereka dalam proses belajar mengenai kesehatan reproduksi.

- b. Bagi Ibu atau Orang Tua: Memberikan wawasan mengenai pentingnya peran dukungan emosional dan informasional terhadap pengalaman menstruasi anak perempuan, berdasarkan persepsi remaja putri sebagai penerima dukungan tersebut.
- c. Bagi Pendidik dan Tenaga Kesehatan: Menjadi dasar dalam perancangan program edukasi kesehatan reproduksi yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, dengan mempertimbangkan persepsi dan perilaku remaja dalam mencari informasi melalui media sosial.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Remaja

1. Definisi Remaja

World Health Organization (WHO) mendefinisikan remaja sebagai individu berusia antara 10 hingga 19 tahun yang mengalami transformasi cepat pada aspek fisik, psikologis, dan sosial sebagai bagian dari proses menuju kedewasaan.¹⁴

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia yang sangat penting. Salah satu tanda keremajaan yang muncul secara biologis pada perempuan yaitu menstruasi.¹⁵

Remaja juga merupakan fase transisi antara anak-anak dan dewasa yang ditandai oleh perubahan signifikan dalam aspek fisik, perilaku, kognitif, biologis, dan emosional. Gambaran mengenai remaja dapat berubah seiring waktu mengikuti perkembangan zaman. Sebagian orang mengkategorikan remaja pada rentang usia 12–24 tahun, sementara literatur lain menyebutkan 15–24 tahun. Yang terpenting adalah individu mengalami perubahan cepat di berbagai dimensi kehidupan.¹⁶

Masa remaja adalah periode pertumbuhan dan perkembangan yang intens, baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, menyukai tantangan dan petualangan, serta cenderung mengambil risiko

tanpa pertimbangan matang. Jika keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, hal ini dapat mengarah pada perilaku berisiko dan berdampak pada kesehatan fisik maupun psikososial dalam jangka pendek maupun panjang. Siklus menstruasi yang normal berlangsung antara 21 hingga 35 hari, dengan durasi perdarahan menstruasi berkisar 2 hingga 8 hari dan jumlah darah yang keluar sekitar 20–60 ml per hari.¹⁷

2. Ciri-Ciri Remaja

Remaja putri memiliki ciri khas yang mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan kognitif.

- a. Perubahan fisik menjadi salah satu tanda yang paling menonjol selama masa pubertas. Pada tahap ini, remaja mengalami pertumbuhan tinggi badan dan berat badan yang pesat, perubahan komposisi tubuh, serta perkembangan ciri seksual sekunder, seperti pertumbuhan payudara¹⁸. Remaja juga mulai mengalami berbagai perubahan, seperti peningkatan aktivitas fisik, pergeseran pola makan, hingga munculnya persepsi baru terhadap citra tubuh mereka.¹⁹
- b. Pada perkembangan emosional berlangsung proses pembentukan jati diri yang disertai dengan upaya meningkatkan rasa percaya diri serta kematangan kecerdasan emosional. Selain itu, remaja mulai mempelajari dan

memahami peran gender yang berlaku dalam lingkungan sosialnya.¹⁹

- c. Perkembangan sosial remaja terlihat dari perubahan signifikan dalam cara mereka membangun hubungan dan membentuk identitas sosial. Salah satu karakteristik penting pada tahap ini adalah pergeseran fokus hubungan dari keluarga menuju teman sebaya.²⁰ Tekanan sosial dari teman sebaya dapat memengaruhi keputusan mereka, baik mendorong perilaku positif maupun negatif.¹⁸ Remaja mulai mencari kemandirian dari orang tua dan lebih sering berinteraksi dengan teman-teman. Meski demikian, hubungan dengan keluarga tetap penting, karena remaja belajar menyeimbangkan antara kebutuhan akan otonomi dan keterikatan emosional yang sehat dengan orang tua.
- d. Perkembangan kognitif juga mengalami kemajuan signifikan selama masa remaja. Mereka mulai mampu berpikir secara abstrak, merencanakan masa depan, serta mengevaluasi informasi secara kritis. Meskipun demikian, pengambilan keputusan masih rentan terhadap pengaruh emosi yang tinggi, yang kadang mendorong perilaku impulsif atau pengambilan risiko.¹⁸

3. Tugas Perkembangan Psikososial Remaja Putri

Perkembangan psikososial remaja memiliki dampak besar terhadap kualitas hubungan antara orang tua dan anak. Salah satu aspek utama yang memengaruhi interaksi ini adalah usaha remaja untuk memperoleh kemandirian, baik secara fisik maupun psikologis. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami perkembangan psikososial pada masa remaja saat ini. Dengan pemahaman tersebut, orang tua dapat membimbing dan mendukung proses perkembangan anak secara tepat, sehingga remaja dapat tumbuh optimal baik secara emosional maupun sosial.²¹

4. Pendidikan Reproduksi dan Kesiapan Remaja Menghadapi Menstruasi

Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan karena berperan dalam memperkuat dasar pengetahuan serta membentuk kepribadian yang sehat. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat penting dimiliki oleh remaja. Kesehatan reproduksi remaja merujuk pada kondisi di mana remaja dapat menjalani fungsi dan proses reproduksi secara sehat dan aman, sekaligus mampu menikmati kehidupannya dengan baik.²² Melalui pendidikan ini, remaja memperoleh pemahaman, pengetahuan, sikap, dan perilaku positif terhadap kesehatan reproduksi dan

seksual, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan reproduksi mereka. Oleh karena itu, peran orang tua dalam memberikan dukungan dan informasi yang benar menjadi sangat penting.²³

Pengenalan kesehatan reproduksi sejak dini bertujuan agar remaja memahami fungsi organ reproduksi dan proses biologis di dalam tubuh mereka. Dengan bekal ini, remaja diharapkan mampu membuat keputusan yang tepat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi, memahami siklus menstruasi, serta menghindari perilaku berisiko yang dapat menimbulkan dampak negatif seperti infeksi menular seksual atau kehamilan yang tidak diinginkan.²⁴

B. Tinjauan Tentang Menstruasi

1. Definisi Menstruasi dan Siklus Menstruasi

Menstruasi merupakan proses keluarnya darah dan jaringan dari rahim melalui vagina secara periodik. Proses ini merupakan bagian alami dari siklus tubuh wanita yang terjadi secara rutin setiap bulan sebagai bentuk persiapan organ reproduksi. Umumnya, menstruasi berlangsung antara tiga hingga delapan hari, dengan rata-rata siklus sekitar dua puluh delapan hari. Apabila durasi keluarnya darah masih berada dalam batas maksimal lima belas hari, maka hal itu tetap tergolong menstruasi normal.²⁵

Menstruasi merupakan proses pengelupasan dinding rahim (*endometrium*) yang disertai perdarahan dan terjadi secara rutin setiap bulan.²⁶ Siklus menstruasi sendiri merupakan hasil dari interaksi antara sistem endokrin (terutama hipotalamus, hipofisis, dan ovarium) dengan sistem reproduksi yang menyebabkan perubahan pada lapisan rahim. Biasanya, siklus ini mulai berlangsung saat seorang gadis memasuki masa pubertas. Rata-rata siklus berlangsung selama 28 hari, meskipun bisa berkisar antara 18 hingga 40 hari. Siklus menstruasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu siklus ovarium dan siklus endometrium. Menstruasi pertama atau menarche biasanya dialami oleh anak perempuan pada usia 12 hingga 15 tahun. Usia terjadinya menstruasi berbeda-beda, cenderung lebih lambat di negara berkembang dan lebih cepat di negara maju.²⁷

2. Perubahan Fisik dan Psikologis yang Dialami Remaja Putri Selama Menstruasi.

Remaja memasuki usia pubertas mulai mengalami banyak perubahan fisik maupun psikologis, salah satu perubahan tersebut yaitu ketika memasuki masa menstruasi.²⁸

a. Perubahan Fisik

Menjelang datangnya haid, sebagian wanita merasakan ketidaknyamanan yang dapat menghambat aktivitas sehari-hari, seperti rasa nyeri di bagian perut bawah hingga punggung,

mual, serta pusing. Kondisi ini dikenal dengan istilah *premenstrual syndrome* (PMS). Gejala fisik yang sering muncul meliputi kram perut, rasa lelah, perut kembung, nyeri pada payudara (*mastalgia*), timbulnya jerawat, dan kenaikan berat badan.²⁹

b. Perubahan Psikologis

Selain gejala fisik, *premenstrual syndrome* (PMS) juga memunculkan perubahan emosional dan suasana hati. Beberapa gangguan yang sering dialami antara lain perasaan sedih mendalam, mudah tersinggung, cenderung menangis, hipersensitivitas terhadap hal kecil, serta fluktuasi emosi antara marah dan sedih. Kondisi psikologis ini merupakan dampak dari perubahan hormon yang terjadi selama siklus menstruasi.²⁹

3. Pentingnya Pengetahuan Menstruasi Bagi Kesehatan Remaja

Pemahaman yang memadai tentang menstruasi memiliki peranan penting bagi kesehatan remaja. Kurangnya informasi mengenai proses menstruasi, siklus haid, serta manajemen kebersihan menstruasi (MKM) dapat menyebabkan remaja tidak siap menghadapi menstruasi, memiliki persepsi keliru terhadap pembuangan pembalut, serta tidak mengetahui cara menjaga kebersihan diri selama haid, terutama di lingkungan sekolah. Sumber utama informasi remaja, seperti ibu, guru, dan teman

sebaya, sering kali belum mampu memberikan penjelasan yang akurat dan menyeluruh mengenai menstruasi.³⁰

Tingkat pengetahuan remaja mengenai menstruasi memiliki hubungan yang positif dengan perilaku *personal hygiene* selama haid. Semakin tinggi pemahaman remaja putri terhadap menstruasi dan proses menstruasi, maka semakin baik pula praktik kebersihan diri yang diterapkan. Sebaliknya, pengetahuan yang rendah berdampak pada buruknya perilaku *hygiene* menstruasi. Remaja yang mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi dengan baik akan cenderung menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya secara lebih optimal selama masa menstruasi.³¹

C. Konsep Dukungan Ibu

1. Definisi Dukungan Orang Tua atau Ibu

Dukungan orang tua merupakan bentuk interaksi antarpribadi yang mencakup penerimaan, perhatian, serta tindakan positif terhadap anggota keluarga, sehingga setiap anggota merasa diperhatikan dan dihargai.³²

Dukungan dari keluarga merupakan salah satu sumber pengetahuan penting bagi remaja dalam meningkatkan kepercayaan diri serta menjaga kesehatan reproduksi.³³

Dukungan orang tua, khususnya ibu, adalah peran aktif dalam memberikan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi, termasuk membimbing remaja putri dalam menerapkan perilaku kebersihan

diri saat menstruasi. Dukungan ini didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan ibu, sehingga mampu menanamkan kebiasaan sehat dalam menjaga kesehatan organ reproduksi selama masa menstruasi.³⁴

2. Jenis Dukungan Ibu

a. Dukungan emosional (perhatian, empati)

Dukungan emosional berperan sebagai bentuk kasih sayang dan perhatian yang diberikan keluarga untuk menciptakan rasa aman dan ketenangan batin. Keluarga, khususnya ibu, menjadi tempat berlindung yang memberikan rasa nyaman. Selain itu, dukungan penghargaan (*appraisal support*) merupakan bentuk pengakuan terhadap kemampuan atau keahlian seseorang yang membuatnya merasa dihargai. Dukungan ini tampak dalam perhatian, kasih sayang, serta dorongan moral yang diberikan oleh keluarga kepada individu.³⁵ Dukungan ini tampak dalam perhatian, kasih sayang, serta dorongan moral yang diberikan oleh keluarga kepada individu.³⁶

b. Dukungan informasi (penjelasan, edukasi)

Bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh orang tua meliputi memberikan informasi mengenai menstruasi pertama, membantu menangani keluhan menstruasi, serta menjadi tempat yang aman bagi anak untuk bercerita dan

mengekspresikan perasaannya.³⁷ Pemahaman yang benar mengenai menstruasi membantu anak perempuan lebih siap menghadapi menstruasi. Pengetahuan ini memungkinkan mereka mengetahui langkah-langkah yang tepat selama masa menstruasi, seperti cara mengatasi keluarnya darah secara mendadak, menggunakan serta membersihkan pembalut dengan benar, hingga menjaga kebersihan diri selama periode tersebut.³²

c. Dukungan instrumental (bantuan praktis)

Dukungan instrumental merupakan bentuk dukungan nyata yang diberikan dalam bentuk tindakan atau bantuan material. Keluarga, terutama ibu, berperan sebagai sumber bantuan dalam memenuhi kebutuhan anak, memberikan pengawasan, serta mencari solusi atas kesulitan yang dihadapi. Dalam konteks kebersihan menstruasi, ibu dapat membantu anak dengan menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan dan membimbing mereka agar mampu menjalani kegiatan sehari-hari dengan nyaman.³²

d. Dukungan Penilaian (*Appraisal Support*)

Dukungan penilaian (*appraisal support*) merupakan bentuk dukungan keluarga yang berfungsi membantu individu dalam menilai suatu masalah dan mengambil keputusan. Keluarga berperan sebagai pemberi bimbingan, sumber umpan balik,

serta validator identitas diri anggota keluarga. Bentuk dukungan penilaian yang diberikan ibu antara lain mengingatkan dan membimbing anak untuk menjaga serta merawat kebersihan daerah kemaluan saat menstruasi, menanyakan apakah terjadi masalah seperti keputihan, gatal-gatal, atau bau tidak sedap ketika anak tidak membersihkan area genital, mendengarkan keluhan anak, serta memberikan dorongan agar anak lebih rajin menjaga kebersihan diri saat menstruasi.³²

3. Pandangan Remaja tentang Dukungan Ibu saat Menstruasi

Sebagian besar remaja, yaitu 18 dari 30 responden (60%), mengaku mendapatkan dukungan yang positif dari orang tua dalam menghadapi menstruasi. Bentuk dukungan tersebut mencakup penyampaian informasi yang tepat mengenai menstruasi serta cara menghadapinya dengan tenang. Orang tua, khususnya ibu, dipandang memiliki peran sentral dalam memberikan bimbingan dan teladan positif bagi anak perempuan, terutama ketika mereka mengalami perubahan fisik yang terjadi selama masa pubertas.³⁸ Sebagian besar keluarga mampu memberikan bentuk dukungan yang cukup baik kepada remaja putri dalam menghadapi masa menstruasi.¹²

Kedudukan ibu juga dijelaskan di dalam Al-Qur'an, pada surah QS.

QS. Luqman 4:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ
إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Terjemahan :

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada-Ku kembalimu.” (QS. Luqman: 14)

Dalam ajaran Islam ibu menempati pada kedudukan yang sangat tinggi, baik dalam aspek sosial maupun spiritual. Dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW, ibu digambarkan sebagai pendidik pertama yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Sosok ibu tidak hanya dikenal sebagai pemberi kehidupan, tetapi juga sebagai sumber bimbingan spiritual yang menuntun anak menuju hubungan yang lebih dekat dengan Allah SWT. Sebagaimana disebutkan dalam Surah Luqman ayat 14, Allah memerintahkan setiap anak untuk berbakti kepada ibunya.³⁹

Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim:

Rasulullah SAW bersabda:

"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Seorang ibu adalah pemimpin di rumah suaminya dan akan dimintai

pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya." (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis Nabi menyebutkan bahwa seorang wanita adalah pemimpin dalam rumah tangganya, yang bertanggung jawab terhadap keluarganya serta atas segala kepemimpinannya. Oleh sebab itu, agar dapat menjalankan perannya dengan baik dan mampu mempertanggung jawabkannya di hadapan suami maupun Allah SWT, seorang ibu perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas.⁴⁰

D. Konsep Media Sosial sebagai Sumber Informasi

1. Definisi Media Sosial Dan Perannya Dalam Kehidupan Remaja

Media sosial atau *social networking* merupakan sarana daring yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi secara aktif, berbagi pengalaman, serta menciptakan berbagai konten di platform seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, maupun dunia virtual.⁴¹

Media sosial sendiri merupakan bagian penting dari perkembangan internet. Kehadirannya sejak beberapa dekade lalu memungkinkan media sosial berkembang seluas dan secepat seperti saat ini. Hal ini menjadikan setiap pengguna yang terhubung dengan internet dapat menyebarkan informasi atau konten kapan saja dan di mana saja.⁴²

Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku remaja terlihat dalam berbagai sisi, seperti pola komunikasi, gaya hidup,

serta perkembangan emosi dan psikologis mereka. Dari sudut pandang positif, media sosial menjadi alat pembelajaran dan sarana pengembangan diri. Banyak remaja menggunakan platform ini untuk mencari informasi bermanfaat, mengikuti kelas daring, hingga berdiskusi dalam komunitas.⁴³

Meskipun demikian, media sosial tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti kecanduan digital, perundungan siber (*cyberbullying*), serta penyebaran informasi yang menyesatkan. Oleh karena itu, penting bagi remaja dan orang tua untuk memahami pengaruh media sosial terhadap perilaku agar penggunaannya dapat diarahkan ke hal yang positif dan mampu meminimalkan risiko yang merugikan.⁴³

2. Jenis Media Sosial Yang Sering Digunakan Remaja Putri Untuk Informasi Kesehatan Menstruasi

- a. Tiktok : Platform TikTok terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta sikap remaja putri setelah menerima penjelasan terkait *personal hygiene* dan cara menjaga kebersihan diri selama menstruasi.⁴⁴ Remaja yang sangat akrab dengan teknologi digital dapat memanfaatkan aplikasi kesehatan reproduksi, dan kuis interaktif, melalui TikTok sebagai sarana informasi yang relevan. Aplikasi tersebut dapat menyediakan fitur seperti kalender menstruasi, layanan konsultasi, maupun direktori fasilitas kesehatan yang ramah remaja.⁴⁵

- b. Instagram : Interaksi langsung remaja dengan konten di media sosial juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka tentang dismenore. Melalui platform seperti Instagram, remaja dapat mengakses berbagai materi pendidikan kesehatan mengenai dismenore secara mudah dan saat terjadinya dismenore serta lamanya menstruasi, tingkat stress. Kelebihan Instagram sebagai media yang interaktif dan mudah dijangkau membuatnya sangat sesuai untuk digunakan sebagai sarana edukasi bagi remaja yang aktif di media sosial.⁴⁶
- c. Twitter : menjadi pilihan bagi sebagian remaja yang ingin menggali informasi secara lebih mendalam. *Fitur thread* atau rangkaian cuitan yang saling terhubung memungkinkan pengguna untuk membahas suatu topik dengan lebih runtut dan komprehensif. Melalui thread ini, diskusi yang panjang dan terstruktur dapat tercipta, serta sering kali dilengkapi dengan tautan artikel, pandangan ahli, atau hasil penelitian yang relevan. Dengan demikian, Twitter berfungsi sebagai media berbagi informasi yang kaya akan konteks dan referensi ilmiah.⁴⁷

Remaja memiliki keterikatan yang kuat dengan dunia digital, aplikasi berbasis kesehatan reproduksi, kuis interaktif, maupun kampanye edukatif di media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran yang relevan. Aplikasi tersebut dapat menyediakan fitur seperti kalender menstruasi, layanan tanya

jawab, atau direktori fasilitas kesehatan yang ramah remaja, sehingga mendukung pengetahuan dan pengelolaan kesehatan reproduksi secara praktis.⁴⁵

3. Kelebihan Dan Keterbatasan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi.

Media sosial memiliki sejumlah keunggulan seperti sifatnya yang anonim, interaktif, serta jangkauannya yang luas. Karakteristik tersebut memberi kesempatan bagi remaja putri untuk berbagi pengalaman, bertanya, serta mencari dukungan mengenai isu menstruasi tanpa rasa canggung. Melalui interaksi di platform digital, mereka dapat saling memberikan informasi dan dukungan emosional yang membantu mengurangi kecemasan dalam menghadapi menstruasi.⁴⁸

Namun demikian, informasi mengenai menstruasi yang beredar di media sosial tidak selalu akurat dan terkadang menyesatkan. Kesalahan informasi ini dapat berpengaruh negatif terhadap perilaku kebersihan menstruasi remaja putri. Misalnya, masih banyak beredar mitos seperti larangan mencuci rambut saat menstruasi karena dianggap dapat mengganggu hormon, padahal hal tersebut tidak berdasar secara ilmiah. Selain itu, paparan konten yang menggambarkan menstruasi sebagai sesuatu yang memalukan atau kotor dapat membentuk persepsi negatif, sehingga

remaja putri memiliki pandangan yang keliru dan kurang positif terhadap perawatan diri selama masa menstruasi.⁴⁸

E. Hubungan Persepsi Dukungan Ibu dan Penggunaan Media Sosial

1. Pengaruh Persepsi Dukungan Ibu terhadap Perilaku Remaja dalam Mencari Informasi

Perkembangan teknologi digital membawa tantangan baru bagi para orang tua, terutama ibu, dalam proses mendidik anak. Di era modern yang serba cepat, orang tua perlu memiliki kemampuan adaptasi terhadap kemajuan teknologi agar tidak tertinggal dari anak-anak mereka. Hal ini penting agar orang tua mampu menjadi pembimbing dan pengarah yang efektif.⁴⁹ Salah satu bentuk dukungan ibu yang berdampak terhadap perilaku remaja dalam mencari informasi adalah dengan memberikan kebebasan yang terarah. Orang tua perlu memberi ruang bagi remaja untuk mengekspresikan pendapat, mendiskusikan berbagai pilihan yang tersedia, serta mengambil keputusan secara mandiri.⁷

Selain memberikan kebebasan yang bijak, dukungan emosional juga menjadi faktor penting dalam perkembangan remaja. Masa remaja kerap diwarnai dengan tekanan emosional dan sosial yang dapat memengaruhi kondisi psikologis mereka. Oleh karena itu, orang tua perlu menunjukkan kehadiran yang empatik melalui komunikasi rutin, mendengarkan tanpa

menghakimi, serta menunjukkan kepedulian terhadap perasaan anak.⁷

2. Peran Dukungan Ibu dalam Membimbing Penggunaan Media Sosial pada Remaja

Pandangan remaja terhadap dukungan yang diberikan oleh ibu memiliki pengaruh besar terhadap pola mereka dalam menggunakan media sosial. Peran orang tua, khususnya ibu, menjadi sangat penting dalam memberikan pembelajaran emosional terkait penggunaan teknologi digital.⁵⁰ Di era digital saat ini, orang tua menghadapi tantangan baru dalam membimbing anak-anak mereka. Akses tanpa batas terhadap informasi, hiburan, dan interaksi sosial melalui internet dan media sosial seringkali sulit dikontrol, sehingga memerlukan perhatian ekstra dari pihak keluarga.⁵¹

Oleh karena itu, orang tua perlu mendampingi anak saat menggunakan perangkat digital. Pendampingan ini memungkinkan kontrol terhadap durasi penggunaan serta jenis konten yang diakses anak. Pembatasan waktu penggunaan perangkat digital penting dilakukan agar kesehatan fisik dan mental anak tetap terjaga, sekaligus membentuk kebiasaan digital yang sehat sejak dini.⁵⁰

Selain itu, penting bagi orang tua untuk bersama anak menetapkan aturan serta pedoman penggunaan media digital.

Melibatkan remaja dalam proses pembuatan aturan tersebut akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap keputusan yang dibuat. Dalam hal ini, orang tua dapat berdiskusi dengan anak untuk menentukan batas waktu penggunaan perangkat, memilih platform yang sesuai dengan usia, serta menyepakati langkah-langkah keamanan di dunia maya. Pendekatan kolaboratif ini membantu menciptakan lingkungan digital yang aman dan mendidik.⁵⁰

3. Implikasi Persepsi Dukungan Ibu terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Menstruasi

Pemahaman yang dimiliki remaja tentang menstruasi turut dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap dukungan ibu. Ketika seorang remaja memiliki pandangan positif terhadap peran dan bimbingan ibunya, hal tersebut akan membentuk persepsi yang sehat mengenai menstruasi pertama. Persepsi yang positif ini secara langsung berkontribusi pada kesiapan remaja menghadapi perubahan biologis tersebut. Kesiapan dalam menghadapi menstruasi menunjukkan bahwa individu telah mencapai kematangan fisik dan mental untuk menerima serta memahami proses menstruasi secara alami dan tanpa kecemasan berlebihan.⁵²

Dalam proses perkembangan remaja, dukungan ibu memiliki peranan penting sebagai sumber informasi sekaligus pembentuk

sikap anak. Orang tua berfungsi sebagai pendidik utama dalam memberikan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi. Mereka tidak hanya menjadi pihak pertama yang memberikan informasi, tetapi juga turut membentuk nilai, pandangan, dan cara berpikir anak terhadap isu-isu reproduksi.⁵³

Sikap remaja terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan terdekat, terutama keluarga, yang memberikan beragam dukungan. Bentuk dukungan berupa pemberian informasi yang benar, perhatian, serta empati yang menenangkan. Hal tersebut membantu remaja membangun rasa aman, kepercayaan diri, dan penerimaan terhadap kondisi biologisnya secara alami termasuk dukungan informasional, penghargaan, instrumental, dan emosional.⁵⁴

F. Tinjauan Tentang Konsep Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan pada remaja putri yang berkaitan dengan menstruasi merupakan rangkaian tindakan terstruktur yang dilakukan oleh perawat untuk membantu remaja memahami proses menstruasi, menjaga kebersihan diri, serta menangani keluhan fisik maupun emosional yang muncul selama periode haid. Menstruasi sendiri merupakan keluarnya darah dari rahim akibat luruhnya lapisan endometrium yang kaya pembuluh darah dan tidak terbuahi. Pada saat ini, perempuan perlu menjaga kebersihan diri untuk memastikan organ reproduksi tetap sehat dan terhindar dari infeksi.⁵⁵

Asuhan keperawatan terkait menstruasi mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, hingga rehabilitatif melalui edukasi, pemantauan, dan intervensi yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi remaja. Pelaksanaan asuhan juga memperhatikan lingkungan, kondisi sosial, serta budaya, termasuk peran ibu sebagai pendukung utama dan pengaruh media sosial sebagai sumber informasi bagi remaja.

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi kebutuhan remaja mengenai menstruasi. Aspek yang dikaji mencakup:

- a. Identitas seperti usia, kelas, dan status menstruasi.
- b. Riwayat menstruasi, termasuk usia pertama menstruasi, lama dan pola siklus, volume darah, serta keluhan seperti nyeri, pusing, atau mual.
- c. Pengetahuan remaja mengenai menstruasi, mulai dari konsep dasar, *personal hygiene*, hingga tanda-tanda normal dan abnormal.
- d. Sumber informasi yang didapatkan dari orang tua, guru, teman, atau media sosial.
- e. Dukungan keluarga khususnya ibu, baik berupa informasi, dukungan emosional, maupun bantuan praktis.
- f. Perilaku perawatan diri, misalnya penggunaan pembalut, frekuensi mengganti pembalut, kebiasaan mandi, dan perawatan area genital.

- g. Respon psikologis seperti rasa takut, bingung, malu, atau cemas.
- h. Kondisi fisik seperti tanda vital, adanya gejala infeksi, serta keluhan nyeri.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis keperawatan merupakan penilaian klinis yang dibuat oleh perawat mengenai respons individu, keluarga, kelompok, atau komunitas terhadap masalah kesehatan aktual maupun potensial, atau terhadap proses kehidupan yang sedang dialami.⁵⁵ Diagnosis ini menjadi dasar dalam menentukan intervensi keperawatan yang tepat membantu klien mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Beberapa diagnosa keperawatan yang sering muncul dalam konteks menstruasi antara lain:

- a. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi
- b. Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis (menstruasi)
- c. Ansietas b.d kurang terpapar informasi

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan asuhan diarahkan untuk:

- a. Meningkatkan pemahaman remaja mengenai menstruasi.
- b. Memperbaiki praktik kebersihan diri saat menstruasi.
- c. Mengurangi rasa cemas dan meningkatkan kesiapan menghadapi perubahan fisiologis.
- d. Mengatasi atau mengurangi nyeri menstruasi.

- e. Mengoptimalkan dukungan ibu atau pengasuh.
- f. Mendorong penggunaan media sosial sebagai sumber informasi yang valid dan edukatif.

Intervensi yang dapat diterapkan antara lain edukasi kesehatan, konseling, kegiatan promosi kesehatan, serta keterlibatan orang tua terutama ibu dalam pendampingan remaja.

4. Implementasi Keperawatan

- a. Memberikan penjelasan tentang anatomi dan fisiologi proses menstruasi.
- b. Mengajarkan praktik *personal hygiene* yang benar, seperti mengganti pembalut setiap 4-6 jam, menjaga kebersihan area genital, dan menggunakan air bersih.
- c. Memberikan teknik manajemen nyeri seperti relaksasi, kompres hangat, dan anjuran aktivitas fisik ringan.
- d. Mengikut sertakan ibu atau keluarga dalam edukasi untuk meningkatkan dukungan emosional maupun praktis.

5. Evaluasi Keperawatan

- a. Bertambahnya pengetahuan remaja mengenai menstruasi.
- b. Adanya perubahan positif dalam praktik kebersihan menstruasi.
- c. Penurunan keluhan nyeri atau kecemasan.
- d. Meningkatnya keterlibatan dan dukungan ibu dalam pendampingan remaja.

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti

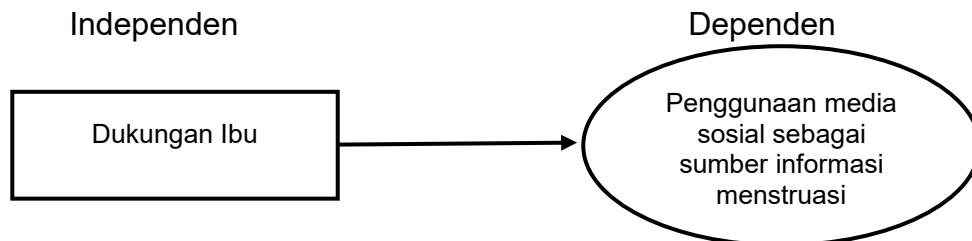
Dukungan ibu berupa pemberian informasi yang benar tentang menstruasi serta menjadi contoh perilaku positif sangat berperan dalam membantu remaja putri mempersiapkan diri menghadapi menstruasi. Namun, perkembangan teknologi membuat remaja kini lebih sering mencari informasi melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa remaja putri cenderung lebih mengandalkan media sosial sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi dibandingkan sumber konvensional.⁹

Oleh sebab itu, terdapat hubungan yang rasional antara tingkat dukungan ibu dan kebiasaan remaja putri dalam menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi tentang menstruasi. Semakin tinggi dukungan yang diberikan ibu, maka semakin positif pula cara remaja memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi yang bermanfaat.

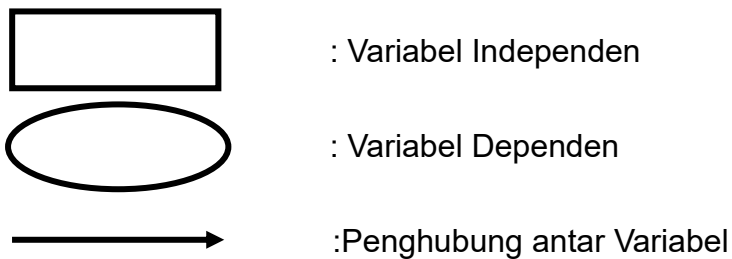
B. Bagian Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan ibu, sedangkan variabel dependennya adalah penggunaan media sosial sebagai sumber informasi tentang menstruasi pada remaja putri. Hubungan antara

kedua variabel ini dapat digambarkan melalui bagan konsep yang disajikan pada bagian berikut.



Keterangan :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Dukungan Ibu

Dukungan ibu dalam penelitian ini adalah bentuk perhatian, keterlibatan, serta bantuan ibu dalam memberikan bimbingan, informasi, dan dukungan emosional kepada remaja putri yang sedang mempelajari tentang menstruasi. Aspek dukungan ini diukur melalui kuesioner menggunakan Skala Likert yang mencakup empat komponen utama, yaitu dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian. Setiap komponen menggambarkan sejauh mana ibu berperan aktif dalam mendampingi anak perempuannya menghadapi proses alami tersebut.

Kriteria Objektif :

Dukungan Ibu Rendah : 12–30

Dukungan Ibu Tinggi : 31–48

2. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi

Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi mengenai menstruasi dalam penelitian ini adalah aktivitas remaja putri dalam mengakses, menelusuri, dan memanfaatkan berbagai konten atau sumber pengetahuan tentang menstruasi melalui platform digital seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan media sosial lainnya. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan Skala Likert yang menilai frekuensi, keterlibatan, respons, serta kebiasaan remaja dalam menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi tentang menstruasi melalui pengukuran ini, peneliti dapat memahami sejauh mana media sosial digunakan secara efektif sebagai sarana pencarian informasi

Kriteria Objektif :

Rendah : 9-22

Tinggi : 23-36

3. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengujian empiris berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data.⁵⁶

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasional*. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang difokuskan pada pengamatan hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan intervensi atau perubahan terhadap variabel-variabel tersebut.⁵⁷ Rancangan penelitian yang akan digunakan rancangan penelitian *cross sectional*, yaitu salah satu bentuk penelitian observasional yang paling umum digunakan. Dalam studi ini, peneliti tidak melakukan tindak lanjut setelah pengukuran awal dilakukan. Desain ini sesuai untuk menilai hubungan antara penggunaan media sosial dan dukungan ibu dengan pengetahuan atau perilaku terkait menstruasi pada satu waktu tertentu.⁵⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 47 Makassar.
2. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025 sampai Januari 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu dan menjadi fokus generalisasi dari hasil penelitian. Secara konseptual, populasi mencakup seluruh unit yang memiliki karakteristik serupa sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.⁵⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswi remaja putri kelas VII = 165 siswi, dan VIII = 106 siswi, di SMP Negeri 47 Makassar, dengan jumlah keseluruhan 271 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dengan tujuan menggambarkan atau mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam suatu penelitian, sampel dipilih secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu agar mampu mencerminkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁵⁹

Rumus sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Adapun jumlah sampel yang akan diteliti adalah (73) sampel yang ditentukan dengan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi (271)

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi 0,1 (10%)

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{271}{1 + 271(0,10)^2}$$

$$n = \frac{271}{1 + 271(0,01)}$$

$$n = \frac{271}{1 + 2,71}$$

$$n = \frac{271}{3,71}$$

$$n = 73,02$$

$$n = 73$$

Maka besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 73 siswi.

Tabel 4. 1 Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Kelas

Kelas	Populasi	Sampel
VII	165	44
VIII	106	29
Total	271	73

Untuk memenuhi persyaratan penelitian ini, adapun kriteria dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik responden yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi remaja putri kelas VII, dan VIII, di SMP Negeri 47 Makassar.
- 2) Siswi yang telah mengalami menstruasi.
- 3) Siswi yang memiliki ibu atau tinggal serumah dengan ibu
- 4) Siswi yang memiliki media sosial seperti TikTok, Instagram, YouTube, atau platform lain.
- 5) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner dengan jujur serta lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik responden yang dikeluarkan atau tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang tidak hadir di sekolah pada saat pengambilan data.
- 2) Siswi yang menolak berpartisipasi dalam penelitian.
- 3) Siswi yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap atau tidak sesuai dengan petunjuk pengisian.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dukungan ibu dan kuesioner penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut :

1. Dukungan Ibu

Pada bagian kuesioner dukungan ibu disusun oleh peneliti berdasarkan *teori House* (1981) kuesioner ini menggunakan Skala Likert 1-4 dengan skor 1: sangat tidak setuju, 2: tidak setuju, 3: setuju 4: sangat setuju, yang terdiri dari 12 pernyataan positif yang mencerminkan empat dimensi dukungan, yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin tinggi pula tingkat dukungan ibu yang dirasakan oleh remaja putri. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat dukungan ibu yang dirasakan oleh remaja putri.

Instrumen ini telah melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson dan seluruh item dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi di atas r tabel 0,361. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876, yang membuktikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

2. Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi

Instrumen variable penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi menggunakan *Social Media Use Integration Scale* (SMUIS) yang dikembangkan oleh Jenkins-Guarnieri et al. (2013) dan telah dimodifikasi sesuai konteks penelitian. Kuesioner

ini menggunakan skala Likert 1–4 dengan skor 1: sangat tidak setuju, 2: tidak setuju, 3: setuju, 4: sangat setuju, dengan instrument awal terdiri dari 10 pernyataan, di mana 1 di antaranya bersifat negatif dan diberi skor terbalik. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin tinggi pula intensitas penggunaan media sosial sebagai sarana memperoleh informasi terkait menstruasi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat penggunaan media sosial dalam mencari informasi mengenai menstruasi.

Instrumen ini telah melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson. Dari 10 item yang diuji, sebanyak 9 item memiliki nilai korelasi di atas r tabel 0,361 sehingga dinyatakan valid, sedangkan 1 item negatif dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan pada analisis berikutnya. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dan menghasilkan nilai sebesar 0,856 pada 9 item yang valid. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi serta reliabel.

E. Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pernyataan yang harus diisi oleh responden sesuai dengan persepsi

dan kondisi masing-masing. Dalam penelitian ini, kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu kuesioner dukungan ibu dan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung di sekolah dengan pengawasan peneliti agar data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan kenyataan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan dalam proses pengolahan data meliputi beberapa langkah sistematis sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu tahap pertama dalam pengolahan data penelitian. *Editing* yaitu kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian kuesioner, memastikan konsistensi antarjawaban, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data.
- b. *Coding*, yaitu proses pemberian kode numerik (angka) atau simbol tertentu pada setiap jawaban responden agar data lebih mudah diolah secara statistik.
- c. *Entry*, yaitu kegiatan memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

- d. *Tabulating*, yaitu kegiatan mengelompokkan dan menghitung data berdasarkan kategori tertentu, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar mudah dianalisis.

2. Analisis Data

Rencana penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi setiap variabel sekaligus karakteristik responden. Pendekatan ini dipilih agar peneliti memperoleh gambaran umum mengenai dukungan ibu dan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase dengan kategori rendah, dan tinggi.

Analisis bivariat digunakan untuk menilai hubungan antar dua variabel, dengan Uji *Chi-Square* karena data penelitian berbentuk kategorik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dukungan ibu dan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

G. Aspek Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian. Penerapan etika dasar, seperti penghormatan terhadap martabat manusia, menjaga kerahasiaan data, menjamin keadilan, serta

memperoleh kesukarelaan responden, sangat penting untuk memastikan penelitian berjalan secara valid dan bertanggung jawab.⁶⁰

1. Prinsip Etik Penelitian

a. *Clearance Ethical* (Kelayakan Etik)

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti akan memperoleh persetujuan dari Komisi Etik atau lembaga yang berwenang sebagai bukti bahwa proposal penelitian telah memenuhi standar etika dan layak untuk dilaksanakan.

b. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti menyediakan lembar persetujuan yang menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak responden untuk menerima atau menolak, serta jaminan kerahasiaan data. Lembar persetujuan ini diberikan kepada calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan harus dikembalikan sebelum pengisian kuesioner dimulai.

c. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas) dan *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Identitas dan informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya. Data akan diberi kode atau tanda tertentu agar tidak dapat diidentifikasi secara langsung, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. *Justice* (Keadilan)

Peneliti memperlakukan seluruh responden secara adil tanpa

membedakan latar belakang Suku, Agama, Ras, atau Adat (SARA). Semua siswi yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, dan perlakuan selama penelitian diberikan secara setara untuk semua responden.

2. Mekanisme Pengurusan Kode Etik

Proses pengajuan ethical clearance dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Peneliti terlebih dahulu melakukan registrasi akun pada sistem Komite Etik Penelitian Universitas Muslim Indonesia (KEP UMI) melalui laman resmi <https://kep.umi.ac.id> dengan mengisi data diri seperti nama, afiliasi, email, serta membuat username dan password. Setelah proses registrasi selesai, peneliti mengunggah dokumen yang dipersyaratkan, antara lain surat permohonan ethical clearance dari fakultas, proposal penelitian, formulir pengajuan etik (FORM EPIDSOSBUD), naskah penjelasan penelitian untuk responden, lembar persetujuan setelah penjelasan (informed consent), susunan tim peneliti, surat persetujuan lokasi penelitian, instrumen penelitian, serta deskripsi dan jadwal penelitian.

Selanjutnya, berkas yang telah diunggah akan melalui tahap pemeriksaan administratif oleh sekretariat KEP untuk memastikan kelengkapan dokumen. Apabila terdapat kekurangan, peneliti diminta untuk melakukan perbaikan. Setelah dinyatakan lengkap,

dokumen akan dinilai oleh Komite Etik. Mengingat penelitian ini memiliki risiko minimal, maka proses penilaian dilakukan melalui metode *expedited review*, yaitu penilaian yang dilakukan secara cepat tanpa menunggu rapat. Jika dalam proses penilaian terdapat masukan atau revisi dari reviewer, peneliti wajib melakukan perbaikan dan mengunggah kembali dokumen yang telah direvisi.

Setelah seluruh tahapan dilalui dan penelitian dinyatakan layak secara etik, Komite Etik Penelitian Universitas Muslim Indonesia menerbitkan surat persetujuan etik beserta nomor etik sebagai bukti legal pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, ethical clearance telah diperoleh dengan nomor 077/A.1/KEP-UMI/II/2026.

Adapun prosedur untuk mendapatkan nomor etik tersebut meliputi pemenuhan seluruh persyaratan administrasi, kejelasan isi informed consent yang mudah dipahami dan tanpa unsur paksaan, jaminan bahwa penelitian memiliki risiko minimal dan tidak merugikan responden, kesesuaian antara proposal dengan instrumen penelitian, serta adanya persetujuan dari lokasi penelitian. Setelah semua persyaratan dinyatakan memenuhi standar oleh Komite Etik, nomor etik diterbitkan melalui sistem online KEP UMI dan disahkan melalui surat persetujuan etik yang ditandatangani oleh Ketua Komite Etik.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kaitan Lokasi Penelitian dengan Judul Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Negeri 47 Makassar berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

a. Subjek penelitian adalah remaja putri tingkat SMP

Siswa SMP umumnya berada pada rentang usia 12–15 tahun, yang merupakan masa remaja awal dan biasanya sudah mulai mengalami atau sedang memasuki menstruasi.

b. Lingkungan sekolah sebagai tempat interaksi remaja

Sekolah menjadi tempat remaja memperoleh berbagai informasi, baik dari teman sebaya, guru, maupun melalui akses media sosial.

c. Akses terhadap teknologi dan media sosial

Sebagian besar siswa SMP saat ini sudah menggunakan smartphone dan media sosial, sehingga memungkinkan mereka menjadikan media sosial sebagai sumber informasi mengenai menstruasi.

c. Peran keluarga terutama ibu tetap berpengaruh

Meskipun remaja mendapatkan informasi dari sekolah dan internet, dukungan ibu tetap menjadi faktor penting dalam membentuk sikap dan perilaku remaja dalam mencari informasi kesehatan reproduksi.

Karena itu, SMP Negeri 47 Makassar menjadi lokasi yang relevan untuk meneliti hubungan antara dukungan ibu dan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri.

2. Program Sekolah yang mendukung peningkatan pengetahuan

a. Program UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat pada siswa, termasuk kesehatan reproduksi remaja.

b. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja

Biasanya diberikan melalui pelajaran IPA atau Bimbingan Konseling (BK) yang membahas perubahan fisik pada masa pubertas, termasuk menstruasi.

c. Program Penyuluhan Kesehatan dari Puskesmas

Sekolah sering bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk memberikan penyuluhan mengenai kesehatan remaja.

d. Program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Program ini mendukung kebiasaan hidup sehat pada siswa, termasuk menjaga kebersihan saat menstruasi.

e. Kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan remaja

Misalnya kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) atau kegiatan kesehatan lainnya yang memberikan edukasi tentang Kesehatan.

3. Fasilitas Yang Terdapat Di Lokasi Penelitian

SMPN 47 Makassar memiliki beberapa fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian, seperti ruang kelas yang digunakan sebagai tempat pengisian kuesioner, ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang mendukung kegiatan kesehatan siswa, serta perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai sumber bacaan terkait ilmu pengetahuan dan kesehatan.

Selain itu, sebagian besar siswa juga memiliki akses terhadap smartphone dan internet sehingga memudahkan mereka dalam menggunakan media sosial sebagai sumber informasi, termasuk informasi mengenai menstruasi. Fasilitas tersebut secara tidak langsung mendukung pelaksanaan penelitian mengenai penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 47 Makassar kelas VII 3, VII 4, VII 9, VII 10, VIII 2, VIII 4 dan VII 5. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain deskriptif korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu untuk mengetahui hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 73 siswi, yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswi yang telah mengalami menstruasi, memiliki ibu atau tinggal bersama ibu, serta memiliki akses terhadap media sosial seperti TikTok, Instagram, atau platform digital lainnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua variabel yaitu dukungan ibu dan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi. Setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapan data mulai dari proses pengisian kuesioner hingga proses penginputan data, seluruh responden dinyatakan memenuhi syarat untuk dianalisis.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini siswi terdiri dari 73 responden. Data karakteristik responden yang di kumpulkan ialah kelas dan usia.

Tabel 5. 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Dan
Usia Pada Siswi di SMPN 47 Makassar

Kelas	(n)	(%)
7	44	60.3%
8	29	39.7%
Usia		
12	13	17.8%
13	44	60.3%
14	16	21.9%
Total	73	100%

Sumber : Data primer, 2026

Tabel 5.1 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kelas dan usia pada siswi di SMPN 47 Makassar. Berdasarkan kelas, responden terbanyak berada pada kelas VII sebanyak 44 orang (60,3%), sedangkan responden yang berada pada kelas VIII sebanyak 29 orang (39,7%).

Berdasarkan usia, responden terbanyak berusia 13 tahun sebanyak 44 orang (60,3%), kemudian usia 14 tahun sebanyak 16 orang (21,9%), dan usia 12 tahun sebanyak 13 orang (17,8%).

2. Analisis Univariat

Analisis data univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi data dalam bentuk frekuensi, nilai terbanyak, nilai minimum dan maksimum dari variable penelitian.

a. Dukungan Ibu

Tabel 5. 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Ibu Pada Siswi di SMPN 47 Makassar

Dukungan Ibu	(n)	(%)
Rendah	13	17.8%
Tinggi	60	82.2%
Total	73	100%

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 5.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan ibu menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan dukungan ibu dalam kategori tinggi

yaitu sebanyak 60 orang (82,2%), sedangkan responden yang memperoleh dukungan ibu rendah sebanyak 13 orang (17,8%).

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswi di SMPN 47 Makassar mendapatkan dukungan yang baik dari ibu terkait informasi menstruasi.

b. Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi

Tabel 5. 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan
Media Sosial sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada
Siswi di SMPN 47 Makassar

Penggunaan Media Sosial	(n)	(%)
Rendah	36	49.3%
Tinggi	37	50.7%
Total	73	100%

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 5.3 distribusi responden berdasarkan penggunaan media sosial menunjukkan bahwa responden dan penggunaan media sosial tinggi sebagai sumber informasi menstruasi. Penggunaan media sosial tinggi sebanyak 37 orang (50,7%), sedangkan penggunaan media sosial rendah sebanyak 36 orang (49,3%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswi menggunakan media sosial sebagai sumber informasi mengenai menstruasi.

3. Analisis Bivariat

Selain untuk melihat hubungan antara variabel, pada penelitian ini juga dilakukan deskripsi terhadap jenis dukungan ibu yang meliputi dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian. Berdasarkan hasil pengamatan data, terlihat bahwa dukungan informasi cenderung lebih dominan dibandingkan jenis dukungan lainnya. Hal ini terlihat dari kecenderungan skor pada item P4-P6 yang lebih dominan berada pada nilai tinggi.

Selanjutnya, dukungan emosional dan instrumental juga menunjukkan nilai yang cukup tinggi, namun masih berada di bawah dukungan informasi. Sementara itu, dukungan penilaian merupakan jenis dukungan yang relatif paling rendah dibandingkan ketiga jenis dukungan lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa ibu lebih banyak memberikan informasi atau penjelasan terkait menstruasi kepada anak dibandingkan dengan bentuk dukungan lainnya seperti penilaian atau evaluasi terhadap perilaku anak.

Selanjutnya, analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada siswi SMP. Adapun hasil analisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4

Hubungan antara dukungan Ibu dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMPN 47 Makassar

Penggunaan Media sosial							
Dukungan Ibu	Rendah		Tinggi		Total		P-Value
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	11	15.1	2	2.7	13	17.8	ρ = 0.006 ($< \alpha$ 0.05)
No table of figures entries found.	25	34.2	35	47.9	60	82.2	
Tinggi							
Total	36	49.3	37	50.7	73	100	

Sumber : Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 5.4 tentang hubungan dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri di SMPN 47 Makassar menunjukkan bahwa dari 13 responden dengan dukungan ibu rendah, sebanyak 11 responden (15,1%) memiliki penggunaan media sosial rendah dan 2 responden (2,7%) memiliki penggunaan media sosial tinggi. Sedangkan dari 60 responden yang memiliki dukungan ibu tinggi, sebanyak 25 responden (34,2%) memiliki penggunaan media sosial rendah dan 35 responden (47,9%) memiliki penggunaan media sosial tinggi.

Kondisi dimana dukungan ibu rendah dan penggunaan media sosial juga rendah dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian, bimbingan, dan komunikasi dari ibu terkait kesehatan reproduksi,

sehingga remaja tidak terdorong untuk mencari informasi secara mandiri, termasuk melalui media sosial.

Selain itu, rendahnya pengawasan dan arahan dari orang tua juga dapat membuat remaja kurang memiliki kesadaran akan pentingnya mencari informasi yang berkaitan dengan menstruasi. Faktor lain seperti keterbatasan akses terhadap media sosial, kurangnya minat, atau rendahnya literasi digital juga dapat memengaruhi rendahnya penggunaan media sosial sebagai sumber informasi.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua remaja dengan dukungan ibu rendah akan aktif mencari informasi dari sumber lain. Sebagian remaja justru cenderung pasif dan tidak memiliki inisiatif untuk mencari informasi, sehingga baik dukungan ibu maupun penggunaan media sosial sama-sama berada pada kategori rendah.

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,006$ dengan $\alpha = 0,05$, sehingga $p < \alpha$ ($0,006 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri di SMPN 47 Makassar.

C. Pembahasan

1. Dukungan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 73 responden di SMPN 47 Makassar, diperoleh bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan ibu dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 60 orang (82,2%), sedangkan responden yang memperoleh dukungan ibu rendah sebanyak 13 orang (17,8%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum remaja putri kelas VII dan VIII mayoritas telah mendapatkan dukungan ibu yang baik dalam menghadapi menstruasi.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis terhadap jenis dukungan ibu yang meliputi dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian, ditemukan bahwa dukungan informasi merupakan aspek yang paling dominan dibandingkan dengan jenis dukungan lainnya. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis data pada item pernyataan P4-P6 yang menunjukkan kecenderungan responden memberikan skor tinggi pada aspek tersebut.

Selanjutnya, dukungan emosional dan instrumental juga menunjukkan kategori cukup tinggi, namun masih berada di bawah dukungan informasi. Sementara itu, dukungan penilaian merupakan aspek yang paling rendah dibandingkan ketiga aspek lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa ibu lebih banyak memberikan informasi, penjelasan, dan nasihat terkait menstruasi, seperti proses terjadinya menstruasi, cara menjaga kebersihan, serta hal-hal yang perlu diperhatikan selama menstruasi. Namun, dalam hal dukungan penilaian, seperti memberikan umpan balik atau evaluasi terhadap sikap dan perilaku anak, masih belum optimal diberikan.

Ibu memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi mengenai menstruasi pertama kepada anak perempuan. Informasi ini dapat mencakup proses biologis terjadinya menstruasi, cara menjaga kebersihan selama menstruasi, serta pemberian dukungan emosional dan psikologis. Dengan adanya bimbingan dan perhatian dari ibu, remaja diharapkan dapat menjalani menstruasi pertama dengan lebih nyaman dan tanpa rasa cemas.⁶¹

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peran ibu sangat penting dalam memberikan pengetahuan serta dukungan kepada anak perempuan agar lebih siap dalam menghadapi menstruasi.⁶² Hal tersebut juga sejalan dengan teori dukungan sosial yang menyatakan bahwa dukungan sosial mencakup perhatian, bantuan, serta informasi yang diberikan oleh orang-orang terdekat. Dalam lingkungan keluarga, ibu memiliki peranan penting dalam memberikan dukungan informasional dan emosional sehingga dapat membantu

remaja putri memahami serta menghadapi menstruasi dengan lebih baik.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa dukungan ibu memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan remaja putri menghadapi menstruasi. Remaja yang memperoleh dukungan dari ibu cenderung mengalami tingkat kecemasan yang lebih rendah dibandingkan dengan remaja yang kurang mendapatkan dukungan tersebut. Bentuk dukungan ini mencakup pemberian informasi terkait menstruasi, dukungan emosional, dan perhatian terhadap kondisi anak, sehingga remaja lebih siap secara fisik maupun psikologis ketika menghadapi menstruasi pertama.⁶¹

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri mengalami tingkat kecemasan sedang menjelang menstruasi. Penelitian tersebut juga menyoroti bahwa pengetahuan yang memadai serta dukungan dari orang tua membantu remaja dalam mempersiapkan diri. Dengan adanya informasi yang jelas mengenai menstruasi, perhatian, dan dukungan emosional dari orang tua, remaja dapat merasa lebih tenang dan siap menghadapi menstruasi pertama baik secara fisik maupun psikologis.⁶³

Menurut asumsi peneliti, tingginya dukungan ibu menunjukkan bahwa ibu memiliki peran penting dalam memberikan informasi, perhatian, dan arahan kepada remaja putri mengenai

menstruasi. Ibu juga menjadi sumber utama informasi kesehatan reproduksi sehingga membantu remaja memahami proses menstruasi dengan lebih baik serta meningkatkan kesiapan menghadapi menstruasi pertama secara fisik maupun psikologis.⁶⁴ Namun, masih terdapat sebagian remaja yang memiliki dukungan ibu rendah yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya komunikasi atau anggapan bahwa menstruasi masih dianggap sebagai topik yang tabu dalam keluarga.

2. Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 responden di SMPN 47 Makassar, penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi terbanyak berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 37 responden (50,7%), sedangkan yang memiliki penggunaan media sosial rendah sebanyak 36 responden (49,3%). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan sebagian besar siswi kelas VII dan VIII di SMPN 47 Makassar menggunakan media sosial sebagai sumber informasi mengenai menstruasi.

Saat ini, remaja dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber, termasuk media cetak, media elektronik, media sosial, orang tua, guru, teman, saudara, tenaga kesehatan, dan lain-lain. Seiring perkembangan teknologi, penyampaian informasi kepada remaja semakin banyak dilakukan melalui edukasi berbasis online.

Pertumbuhan media sosial mendorong remaja untuk aktif membangun komunitas melalui jaringan internet, termasuk platform seperti Facebook, Twitter, YouTube, TikTok, Instagram, WhatsApp, dan berbagai permainan daring.⁶⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana memperoleh informasi mengenai kesehatan reproduksi. Media sosial berperan sebagai media promosi kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku remaja terkait kesehatan reproduksi, termasuk informasi mengenai menstruasi. Hal ini juga dijelaskan pada teori Uses and Gratifications Theory, yang menyatakan bahwa individu secara aktif memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan informasi. Oleh karena itu, remaja memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sumber informasi yang mudah diakses untuk memperoleh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan menstruasi.⁶⁶

Selain itu, penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi. Faktor-faktor seperti jenis platform, durasi penggunaan, tujuan penggunaan, serta kualitas informasi yang diterima melalui media sosial dapat membantu meningkatkan pemahaman serta membentuk sikap

positif terhadap kesehatan reproduksi. Media sosial dinilai efektif sebagai sarana edukasi karena mudah diakses dan memungkinkan remaja memperoleh berbagai informasi kesehatan secara cepat dan praktis.⁶⁷

Menurut asumsi peneliti, tingginya pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi mengenai menstruasi pada remaja dipengaruhi oleh kemudahan dalam mengakses berbagai informasi serta kebiasaan remaja yang aktif menggunakan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Melalui platform tersebut, remaja dapat memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi dengan cepat dan praktis sehingga media sosial sering dijadikan rujukan dalam mencari informasi terkait menstruasi.⁶⁶ Dengan demikian, media sosial menjadi salah satu sumber informasi yang banyak digunakan oleh remaja untuk menambah pengetahuan mengenai menstruasi.

3. Hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri

Pada penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri dengan nilai $p = 0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan ibu memiliki peran dalam mempengaruhi remaja putri dalam mencari informasi mengenai menstruasi, termasuk melalui media sosial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa akses remaja putri terhadap informasi kesehatan reproduksi melalui media sosial berkaitan dengan tingkat pengetahuan mereka. Remaja yang lebih sering memperoleh informasi dari platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kesehatan reproduksi, karena media sosial menawarkan konten yang menarik dan mudah diakses sehingga mempermudah remaja dalam mendapatkan informasi yang akurat.⁶⁸

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi remaja saat menggunakan media sosial. Orang tua yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik dapat memberikan bimbingan dan arahan kepada anak agar lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial serta mengurangi kemungkinan munculnya dampak negatif. Melalui pendampingan tersebut, remaja dapat memanfaatkan media sosial secara lebih positif, termasuk sebagai sumber untuk memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat seperti pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.⁶⁹

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan antara dukungan ibu dan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi mengenai menstruasi menegaskan bahwa ibu memiliki peran

penting dalam membentuk perilaku pencarian informasi pada remaja putri. Dukungan yang diberikan ibu, seperti perhatian, komunikasi terbuka, dan pemberian informasi terkait kesehatan reproduksi, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keingintahuan remaja, sehingga mendorong mereka untuk mencari informasi tambahan melalui berbagai sumber, termasuk media sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi.⁷⁰ Serta penelitian yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua penting dalam membimbing remaja agar dapat menggunakan media sosial secara bijak.⁶⁹

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam proses pengambilan data, karena harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar siswi di sekolah, sehingga waktu yang tersedia bagi responden untuk mengisi kuesioner menjadi terbatas. Selain itu, pengisian kuesioner terkait dukungan ibu dilakukan oleh siswi, bukan oleh ibu secara langsung, sehingga data yang diperoleh berdasarkan persepsi siswi dan berpotensi menimbulkan bias, serta belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi dukungan ibu yang sebenarnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri di SMPN 47 Makassar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan ibu pada siswi di SMPN 47 Makassar menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan ibu dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 60 responden (82,2%).
2. Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada siswi di SMPN 47 Makassar menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki penggunaan media sosial tinggi yaitu sebanyak 37 responden (50,7%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri di SMPN 47 Makassar.

B. Saran

1. Bagi Remaja Putri (Siswi)

Diharapkan remaja putri dapat meningkatkan kesadaran dalam memilih dan memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi yang akurat, serta lebih memahami pentingnya dukungan ibu dalam memperoleh informasi dan menghadapi menstruasi.

2. Bagi Orang Tua (Ibu)

Diharapkan ibu dapat lebih meningkatkan peran dukungan, terutama dukungan emosional dan informasional, kepada remaja putri agar anak memiliki pemahaman yang baik dan pengalaman yang positif terkait menstruasi dan kesehatan reproduksi.

3. Bagi Pendidik dan Tenaga Kesehatan (Sekolah)

Diharapkan pendidik dan tenaga kesehatan dapat mengembangkan program edukasi kesehatan reproduksi yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan media sosial, serta mempertimbangkan perilaku remaja dalam mencari informasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan ilmu keperawatan keluarga, khususnya terkait peran dukungan ibu dan pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi remaja, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari Dp, Fitriani Y, Oktavia M, Sasera Y. Masalah Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *J Creat Innov Res*. 2025;Vol 2, No.:1–9.
2. Amelia N, Putri H. Efektivitas Modul Manajemen Kebersihan Menstruasi Makassar. 2022;6(2):140–52.
3. Persulesy C, Yuliandari M, Triwidiyanti D, Risyanti B. Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Di Smp Hang Tuah Ambon Tahun 2025. 2025;001. Available From: https://Siakad.Stikesdhib.Ac.Id/Repositories/400824/4008240216/ArtikelPdf.Pdf?Utm_Source=Chatgpt.Com
4. Khasanah N. Aktifitas Fisik , Peran Orang Tua , Sumber Informasi Terhadap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri. 2021;01:23–35.
5. Organization Wh. Menstrual Health, Not Just Hygiene: The Path Toward A Strong Cross-Sectoral Response. Geneva. 2023.
6. Anak P. Manajemen Kebersihan Menstruasi. 2020.
7. Arri Handayani, Padmi Dhyah Yulianti Im. Merawat Keluarga Di Era Digital: E-Parenting Dan Mindful Parenting Dalam Setiap Tahap Kehidupan [Internet]. Rosidah Z, Editor. Yogyakarta: Deepublish Digital; 2025. 138 P. Available From: https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Merawat_Keluarga_Di_Era_Digital_E_Parent/Czf-Eqaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1
8. Davies Sh, D M, Langer Md, D M, Klein A, Ph D, Et Al. Adolescent Perceptions Of Menstruation On Twitter : Opportunities For Advocacy And Education. *J Adolesc Heal* [Internet]. 2022;71(1):94–104. Available From: <https://Doi.Org/10.1016/J.Jadohealth.2022.01.224>
9. Ninawati S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Sosial Whatsapp Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Mtsn 2 Kota Serang Tahun 2023. *J Kesehat Tambusai*. 2024;8(7):396–400.
10. Permatasari D, Sina Putriningsih R, Sat Titi Hamranani S, Elsera C, Dhian A. Hubungan Dukungan Keluarga Pengan Menstrual Distress Pada Remaja Putri Di Klaten. *Involusi J Ilmu Kebidanan*. 2025;15(1):1–6.
11. Maharani P, Daryanti Ms. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Sdn Demakijo 1 Sleman Yogyakarta. 2024;2(September):675–81.
12. Firnanda Fa. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri Tingkat Awal (10-14 Tahun). *J Soc Sci Res*.

2024;4(2):6194–206.

13. Suttor H, Yamayanti Kp, Luh N, Purni E, Chenhall Rd, Ansariadi A, Et Al. Seeking And Encountering Online Information For Menstrual Health : A Qualitative Study Among Adolescent Schoolgirls In Gianyar Regency And Denpasar City , Bali , Indonesia. 2025;0397.
14. Organization Wh. Adolescent Health [Internet]. Geneva. 2024 [Cited 2025 Oct 26]. Available From: <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health>
15. Taqiyah Y, Jama F. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer. 2022;17:14–8.
16. Tri Puspa Kusumaningsih, Fanni Hanifa, Elisya Handayani Sodikin Ba. Buku Asuhan Kebidanan Pada Masa Remaja, Pranikah Dan Prakonsepsi [Internet]. Yogyakarta: Mahakarya Citra Utama Group; 2025. 80 P. Available From: https://play.google.com/store/books/details/Tri_Puspakusumaningsih_S_S_T_M_Kes_Buku_Asuhan_Keb?Id=Nxhneqaaqbaj&utm_source=chatgpt.com
17. Sofiyahtrii Fat. Buku Ajar : Kesehatan Reproduksi Remaja [Internet]. 1st Ed. Bandung: Guepedia; 2023. 1–116 P. Available From: https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Kesehatan_Reproduksi_Remaja.html?id=Vxxkeaaaqbaj
18. Fety Y. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dan Seksualitas Remaja [Internet]. Efitra Efitra Mt, Editor. Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia; 2025. 153 P. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Kesehatan_Reproduksi_Dan_Seks/2n1veqaaqbaj
19. Wewet Safitri, Nispi Yulyana Dyb. Posyandu Remaja Tingkatan Pengetahuan Gaya Hidup Dan Peran Sebagai Konselor Sebaya [Internet]. Penerbit Nem; 2024. 67 P. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Posyandu_Remaja/P0eeeqaaqbaj?hl=id&gbpv=1
20. Boiliu Fm. Buku Ajar: Psikologi Perkembangan [Internet]. Alvarendra Publisher; 2025. 217 P. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Psikologi_Perkembangan/Cqogeqaaqbaj?hl=id&gbpv=0
21. Orangtua P, Perkembangan D, Pada P, Remaja M. Jurnal Pendidikan Dan Konseling. 2022;4:11063–8.
22. Afifah N. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Seksual Di Desa Wonoplumbon. 2022;9,No 3.

23. Hal Vn, Wardati J, Purba Yt, Zendrato F, Saragih J. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Menarche Di Smp Negeri 1 Ajibata Tahun 2024. 2025;8(1):204–10.
24. Nani Sari Murni, Ica Maulina Rifkiyatul Islami, Istiana Asrari Bansu , Khobibah, . Sa. Kesehatan Reproduksi: Kesuburan Dan Permasalahannya, Serta Peran Teman Sebaya [Internet]. Pt Nuansa Fajar Cemerlang; 2025. Available From: [https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Joopeqaaqbaj&Newbks=0&Printsec=Frontcover&Pg=Pa54&Dq=Pentingnya+Pendidikan+Kesehatan+Reproduksi+Tentang+Menstruasi](https://books.google.co.id/books?id=Joopeqaaqbaj&newbks=0&printsec=frontcover&pg=pa54&dq=pentingnya+pendidikan+kesehatan+reproduksi+tentang+menstruasi)
25. Liliek Pratiwi, Agnes Isti Harjanti, Mudy Oktiningrum Km. Mengenal Menstruasi Dan Gangguannya [Internet]. Awahita R, Editor. Sukabumi: Cv Jejak (Jejak Publisher); 2024. 1–134 P. Available From: [https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Mengenal_Menstruasi_Dan_Gangguannya.Html?Id=Dtadeqaaqbaj](https://books.google.co.id/books/about/mengenal_menstruasi_dan_gangguannya.html?id=Dtadeqaaqbaj)
26. Maria Floriana Ping, Sitti Zakiyyah Putri, Made Ririn Sri Wulandari, Rudy Dwi Laksono, Atikah Pustikasari, I Gusti Ngurah Pramesemara Et Al. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Reproduksi [Internet]. Efitra Efitra Pid, Editor. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia; 2024. 146 P. Available From: [https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Kesehatan_Reproduk/Or4deqaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/buku_ajar_keperawatan_kesehatan_reproduksi/or4deqaaqbaj?hl=id&gbpv=1)
27. Ernawati, Tetty Rina Aritonang, Elok Alfiah Mawardi, Setiawandari, Siti Syamsiah, I Kadek Adi Paramartha Et Al. Organ Reproduksi Wanita [Internet]. Malang. Zumroh Hasanah, Nina Rini Suprobo E Fatmawati, Editor. Rena Cipta Mandiri; 2023. 222 P. Available From: [https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Organ_Reproduksi_Wanita/Apbkeaaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/organ_reproduksi_wanita/apbkeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1)
28. Jama F, Azis A, Keperawatan I, Masyarakat Fk, Indonesia Um. Pengaruh Massase Effleurage Abdomen Terhadap Penurunan Dismenore Primer Pada Remaja Putri. 2020;01(01):1–6.
29. Budi Astyandini, Gusmadewi, Sukmawati, Yuni Puji Widiastuti, Sri Utami Asmarani, Marlina Et Al. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana [Internet]. Nuansa Fajar Cemerlang; 2024. 253 P. Available From: [https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Buku_Ajar_Kesehatan_Reproduksi_Dan_Kelua/Km-Jeqaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/buku_ajar_kesehatan_reproduksi_dan_kelua/km-jeqaaqbaj?hl=id&gbpv=0)
30. Nonnon Saribanon, Mursyidah Thahir, Ummu Salamah, Hayu Prabowo, Faisl Parouq Mh. Haid Dan Kesehatan Menurut Ajaran Islam [Internet]. Alam Lplh Dan Sd, Editor. Jakarta Selatan: Daarul Hijrah Technology; 2016. 81 P. Available From: [https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Haid_Dan_Kesehatan_Menurut](https://www.google.co.id/books/edition/haid_dan_kesehatan_menurut)

_Ajaran_Islam/Og5leaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1

31. Budi Astyandini, Ayesha Hendriana Ngestiningrum, Grhasta Dian Perestroika, Casnuri, Evi Yanti Et Al. Diagnosa Kebidanan Pada Masalah Fisiologi Remaja [Internet]. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang; 2023. 143 P. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Diagnosa_Kebidanan_Pada_Masalah_Fisiolog/9begeqaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1
32. Kusuma Pd. Dukungan Ibu Dalam Menstrual Hygiene. 2021;12(2):50–8.
33. Ayunda Rd, Elizar Lj, Hasbi N, Rahim Ar. Sosialisasi Keterlibatan Keluarga Untuk Meningkatkan Keterampilan Personal Menstrual Hygiene Di Darul Hukumaini , Jonggat. 2025;
34. Tanda Ke, Takaeb Ael, Romeo P, Studi P, Masyarakat K, Kesehatan F, Et Al. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 9 Kota Kupang. 2024;3(3):426–35.
35. Waryantini, Kania Sundari D. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche Awal Pada Remaja Putri Usia 10-16 Tahun Di Kp. Randukurung Rt.01 Rw.17 Desa.Bojong Emas. Heal J. 2022;11(1):1–23.
36. Budi Widiyanto, Sari Octarina Piko, Tuti Elyta, Dwi Agustanti, Kurniawan Erman Wicaksono, Wirda Hayati Et Al. Buku Ajar Keperawatan Keluarga I [Internet]. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama Group; 2024. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Keluarga_I/Mqopeqaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=0
37. Endang Sri Wahyuni Wodh. Video Based Instructions Upaya Mengatasi Keterbatasan Praktik Personal Hygiene Pada Disabilitas Intelektual [Internet]. Penerbit Nem; 2021. 54 P. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Video_Based_Instructions/Fcvxeaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1
38. Julia Pratiwi, Ai Wita Cahyati Vf. Persepsi Remaja Mengenai Peran (Dukungan) Orang Tua Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Wilayah Kerja Puskesmas. J Cahaya Mandalika [Internet]. 2024;5(1):608–13. Available From: <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/3344>
39. Karmiza E. Ibu Dalam Perspektif Islam : Doa, Keberkahan Dan Keramatnya Kerhadap Kesuksesan Anak [Internet]. Penerbit Feniks Muda Sejahtera; 2025. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Ibu_Dalam_Perspektif_Islam_Doa_Keberkaha/9mpgeqaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=0

40. Ya'cub Chamidi Ff Al M. Menjadi Wanita Shalihah Dan Mempesona [Internet]. Studio M, Editor. Surabaya: Cv. Pustaka Media; 2019. 320 P. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Wanita_Shalihah_Dan_Mempesona/Xsg_Dwaaqbaj?hl=id&gbpv=1
41. Kartini Y. Media Sosial Dan Produktivitas Kerja Generasi Milenial [Internet]. Munandar Ma, Editor. Yogyakarta: Guepedia; 2020. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Media_Sosial_Dan_Produktivitas_Kerja_Gen/Tjbmeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0
42. Wira Yudha Alam, Andi Pratama Pandian, Maharani Rosyelina Cindy, Erika Jihan Shalsa Billa, Muhammad Rizqi Firmansyah Dsa. Sosial Media Dan Strategi Pemasaran [Internet]. Sofatunisa A, Editor. Mega Press Nusantara; 2023. 110 P. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Sosial_Media_Dan_Strategi_Pemasaran/Fyj9eaaaqbaj?hl=id&gbpv=0
43. Tambunan Mt, Harahap Sr, Silaen Md. Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Perilaku Remaja. Sibatik J. 2025;4(8):1825–40.
44. Indahsari Tn, Wicaksono D, Adriana Np. Keefektifan Media Tik-Tok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene (Menstruasi) Pada Remaja Putri. 2023;4(September):3178–82.
45. Cynthia Puspariny, Imelda Diana Marsilia, Noveri Aisyaroh, Herrywati Tambunan, Desi Br Sembiring Vm. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause [Internet]. Jakarta Barat: Optimal Untuk Negeri; 2025. 136 P. Available From: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Asuhan_Kebidanan_Pada_Remaja_D/R-Wheqaaqbaj?hl=id&gbpv=1
46. Aulia L, Pinem Lh. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Sosial Instagram (Social Media Campaign) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dismenore Di Sma Negeri X. 2023;4(1):16–25.
47. Sabilah Nf, Natasya Hp, Rahmawati Nf. Persepsi Remaja Tentang Edukasi Seksual Melalui Media Sosial. Sniis Semin Nas Univ Negeri Surabaya. 2024;3:797–13.
48. Parwati D D. Social Media Literacy And Its Impact On Menstrual Hygiene Awareness Among Adolescent Women. Al-Adawiyyah J Sains, Farm Dan Kesehat [Internet]. 2024;1(1):27–51. Available From: <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/adawiyyah/article/view/152>
49. Aam Nurhasanah Re. Parenting 4.0: Mengenali Pribadi Dan Potensi Anak Generasi Multiple [Internet]. Arum D, Editor. Yogyakarta: Penerbit Andi;

2021. 128 P. Available From: https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=5kkzeaaaqbaj&Printsec=Frontcover&Hl=Id&Source=Gbs_Ge_Summary_R&Cad=0#V=Onepage&Q&F=False
50. Siti Ramlah, Norhidayati, Misna, Herliyana, Dhiya Rahmatina, M. Hilmi Et Al. Pendidikan Dan Etika Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Membentuk Nilai-Nilai Islami Dan Moralitas Generasi Muda [Internet]. Khairul Washfiah Ia, Editor. Wawasan Ilmu; 2025. Available From: https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Pendidikan_Dan_Etika_Di_Era_Digital_Tant/G6hveqaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1
 51. Wahyuni N, Alghiffari Ek, Siswanto Dh, Setiawan A. Workshop Parenting Berbasis Keluarga Untuk Mengoptimalkan Pengasuhan Siswa Sekolah Menengah Atas. 2025;1–6.
 52. Hartati Bahar, Fariza Liana, Apriani, Andi Restina Eaf. Menyusun Dan Mengembangkan Materi Penyuluhan Kesehatan [Internet]. Guepedia, Editor. Spasi Media; 2020. Available From: https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Menyusun_Dan_Mengembangkan_Materi_Penyul/Qyt-Dwaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1
 53. Gusmadewi, Indayana Setiawati, Marchatus Soleha, Anin Wijayanti, Ana Lestari, Meining Et Al. Buku Referensi Edukasi Kesehatan Reproduksi Untuk Remaja [Internet]. Rohmah A Nur, Editor. Jakarta Barat: Optimal Untuk Negeri; 2025. 107 P. Available From: https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Buku_Referensi_Edukasi_Kesehatan_Reprodu/Dnr-Eqaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1
 54. Hapsari P, Fadilah Ln, Resmana R, Cahyaningsih H, Sarjana P, Kebidanan T, Et Al. Family Support Improves Attitudes Of Adolescents In Facing Menarche. 2025;17(1).
 55. Indonesia Uu, Knowledge A, Of L, Hygiene P, Menstrual W, Private A, Et Al. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangaan I No . 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. 2021;7(2):1–14.
 56. Amruddin Et Al. Metodologi Penelitian Kuantitatif [Internet]. Sukmawati F, Editor. Penerbit Pradina Pustaka; 2022. 235 P. Available From: https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/B5t1eaaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1
 57. Waruwu M, Natijatul S, Utami Pr, Yanti E. Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. 2025;10:917–32.
 58. Cross D, Bagi S. Bidang Kebidanan. 2024;1(1):18–25.
 59. Dinilhaq Na, Amelia Y, Arini A, Hidayatullah R. Populasi Dan Sampel

Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat. 2025;

60. Pengembangan P. Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Nasional. 2021;6:185–210.
61. Studi P, Program K, Kesehatan F, Ngudi U, Ungaran W. Hubungan Dukungan Ibu Dengan Kecemasan Menghadapi Menarche Siswi Di Mi Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2023. 2024;6(2):296–306.
62. Menghadapi K, Pertama M. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. 2025;368–75.
63. Kartika Fd, Hanifa F, Darmi S. Hubungan Pengetahuan , Dukungan Orang Tua Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Persiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas Iv , V , Vi Di Sd Negeri Sukabumi Selatan 01. 2021;5:1214–30.
64. Risnanda D, Hanifah N, Dewi M, Sariati Y. Hubungan Antara Komunikasi Ibu Dan Anak , Pola Asuh Orang Tua , Dan Sumber Informasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Awal. 2021;142–9.
65. Rahmawati A, Nurdianti R, Puspitasari G. Edukasi Menstruasi Melalui Media Tiktok Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche. 2023;5(1).
66. Wulandari A, Mariyana W, Sukmawati E, Tinggi S, Kesehatan I. Hubungan Penggunaan Media Sosial Promosi Kesehatan Sebagai Sarana Holistik Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Berbagai Dampak , Baik Positif Maupun Negatif , Dan Fenomena Ini Telah Menjadi Subjek. 2025;1–16.
67. Reproduksi K, Cross-Sectional S. Jurnal Promotif Preventif. 2025;8(4):935–44.
68. Agustin A, Puswati D, Dyna F, Febriyeni C. Hubungan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Melalui Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sma Negeri 5 Pekanbaru. 2026;5(1):4641–8.
69. Dawanti R, Riskinanti K. Literasi Media Sosial Orang Tua Sebagai Upaya Pendampingan Penggunaan Pada Remaja. 2025;3(5):2032–9.
70. Tentang R, Reproduksi K. Jurnal Sains Kebidanan. 2023;5:37–42.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing



YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 KAMPUS II UMI, Jln. Urip Sumoharjo KM 5 Makassar Info - www.fkmumi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UMI
 Nomor :1184 /H.23/FKM-UMI/IX/2025

Tentang

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

Atas Rahmat Allah SWT

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menjamin kelancaran dan terarahnya penulisan proposal dan Skripsi mahasiswa maka dipandang perlu untuk menetapkan tim pembimbing Skripsi bagi mahasiswa FKM UMI yang akan menyelesaikan studinya
2. Tim pembimbing ini membantu dan membimbing mahasiswa dalam penulisan proposal, Skripsi, dan pelaksanaan penelitian sampai mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya.
- Mengingat** : 1. UU. Nomor 20 thn 2003 tentang sistem pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999
3. Keputusan Menteri Pendidikan RI. Nomor 23/U/2000
4. Peraturan Universitas Muslim Indonesia Nomor 49/H/X/2000
5. Peraturan Universitas Muslim Indonesia Nomor 01 tahun 2014 tentang Ketentuan Pokok Akademik

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Mengangkat Tim Pembimbing Skripsi bagi saudara (i)

Lisa Natalia (STB: 14220220033)

PEMINATAN : Keperawatan Keluarga

Dengan susunan Tim sebagai berikut :

- | | |
|--|---------------|
| 1. Rizqy Ifitah Alam, S.Kep., Ns., M.Kes. | Pembimbing I |
| 2. Wan Sulastri Emin, S.Kep.,Ns.,M.Kes.M.Kep | Pembimbing II |

- Kedua** : Kepada Tim Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam lingkungan Universitas Muslim Indonesia
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dan akan ditinjau serta diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan di dalamnya
- Keempat** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh amanah dan rasa tanggungjawab.

Ditetapkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 15 Rabiul Awal 1447 H
 08 September 2025 M



Dr. Suharni A. Fachrin, S.Pd., M.Kes.

Tembusan : 1. Ketua YW-UMI
 2. Rektor UMI
 3. Arsip

www.fkmumi.ac.id

KESEHATAN MASYARAKAT-ILMU KEPERAWATAN-KEBIDANAN-NERS

"Terwujudnya Fakultas Kesehatan Masyarakat yang Unggul untuk menghasilkan tenaga

kehatan yang Islami dan kompeten dalam melayani masyarakat dengan

akses pelayanan kesehatan terbatas pada tahun 2020"



Lampiran 2: Surat Permintaan Pengambilan Data Awal



YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 KAMPUS II UMI, Jln. Urip Sumoharjo KM 5 Makassar Info - www.fkmumi.ac.id

Nomor : 0488/B.09/FKM/UMI/X/2025
 Lampiran : -
 Hal : *Permintaan Data Awal*

31 Oktober 2025 M
 09 Jumadil Awal 1447 H

Kepada yang terhormat
Kepala Sekolah SMP Negeri 47 Makassar
Di -
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan rahmat Allah SWT, dalam rangka penyusunan Proposal dan Skripsi dari Mahasiswa :

N a m a	: Lisa Natalia
Stambuk	: 14220220033
Program Studi	: Keperawatan
Peminatan	: Keperawatan Keluarga

Dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan rekomendasi untuk melaksanakan pengambilan data awal di :

"SMP Negeri 47 Makassar"

Data yang Dibutuhkan :

"Hubungan antara Dukungan Ibu dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi pada Remaja Putri di SMP Negeri 47 Makassar"

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

والله ولي التوفيق والهداية



Wakil Dekan-I Bidang Akademik
 Subhari. SST., MPH.

Tembusan:
 1. Dekan FKM UMI (sebagai laporan)
 2. Arsip

www.fkmumi.ac.id
KESEHATAN MASYARAKAT - ILMU KEPERAWATAN - KEBIDANAN - NERS
"Terwujudnya Fakultas Kesehatan Masyarakat yang Unggul dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang berdaya saing dan islami dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat Nasional tahun 2020"



 fkmumiofficial

 Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

 fkmumiofficial

 fkmumiofficial

Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

Responden Yang saya hormati,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa Natalia

NIM : 14220220033

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muslim Indonesia, yang akan melakukan penelitian tentang “Hubungan antara dukungan ibu dengan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi pada remaja putri”. Dengan ini saya mohon kepada saudara untuk bersedia menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden dan menjawab pertanyaan penelitian sesuai dengan petunjuk yang ada. Jawaban responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan dari partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, 2026

Hormat saya,

(Lisa Natalia)

Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Saya telah menyetujui untuk menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia. Sebelumnya saya telah diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan informasi yang saya butuhkan. Apabila saya tidak berkenan, peneliti akan menghentikan proses pengumpulan data, dan saya berhak mengundurkan diri kapan saja.

Dengan sadar dan sukarela tidak ada unsur pemaksaan dari siapapun saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini.

Makassar, 2026

Peneliti

Responden

Lampiran 5 : Lembar Kuesioner

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian berikan tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, disini tidak ada jawaban benar atau salah. Skala penilaian akan tercantum di setiap bagian kuesioner.

A. DATA RESPONDEN

1. Nama (Inisial) : _____
2. Usia : _____ tahun
3. Kelas : _____

B. DUKUNGAN IBU

Menggunakan skala 1-4, dengan keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju,

2 = Tidak Setuju,

3 = Setuju,

4 = Sangat Setuju.

No	Pernyataan	1	2	3	4
Dukungan Emosional					
1	Ibu saya mendengarkan saya dengan penuh perhatian ketika saya berbicara tentang menstruasi.				
2	Saya merasa nyaman membicarakan menstruasi dengan ibu.				

3	Ibu saya memahami perasaan saya ketika saya pertama kali mengalami menstruasi				
Dukungan Informasi					
4	Ibu memberikan penjelasan yang benar tentang proses menstruasi.				
5	Ibu memberi tahu saya cara menjaga kebersihan saat menstruasi.				
6	Ibu menjelaskan tanda-tanda awal datangnya menstruasi.				
Dukungan Instrumental (Bantuan Nyata)					
7	Ibu membantu menyediakan kebutuhan seperti pembalut atau obat nyeri saat menstruasi				
8	Ibu menemani saya saat mengalami nyeri menstruasi				
9	Ibu membantu saya supaya tetap bisa beraktivitas dengan nyaman saat menstruasi.				
Dukungan Penilaian (Appraisal)					
10	Ibu memuji saya ketika saya bisa menjaga kebersihan diri saat menstruasi.				

11	Ibu memberi semangat agar saya tidak malu saat membicarakan menstruasi.				
12	Ibu mendengarkan dan menghargai apa yang saya rasakan tentang menstruasi.				

Kuesioner ini dibuat oleh peneliti berdasarkan pada *teori House* (1981)

C. PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI MENSTRUASI

Menggunakan skala 1-4, dengan keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju,

2 = Tidak Setuju,

3 = Setuju,

4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya merasa tertinggal informasi tentang menstruasi jika tidak membuka media sosial				
2	Saya sering membuka media sosial untuk membaca atau menonton konten tentang menstruasi.				
3	Saya merasa kecewa jika tidak bisa mengakses media sosial untuk informasi menstruasi				

4	Saya merasa tidak nyaman ketika tidak bisa membuka media sosial untuk mengetahui informasi menstruasi				
5	Saya lebih suka berdiskusi tentang menstruasi dengan teman melalui media sosial				
6	Media sosial berperan penting dalam membantu saya memperoleh informasi seputar menstruasi				
7	Saya senang mengecek media sosial untuk mencari informasi menstruasi				
8	Menggunakan media sosial untuk mencari informasi menstruasi adalah bagian dari keseharian saya				
9	Saya sering membagikan atau mendiskusikan informasi menstruasi yang saya temukan di media sosial				

Kuesioner yang digunakan adalah Social Media Use Integration Scale (SMUIS) dan dimodifikasi untuk konteks penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi.

Lampiran 6: Lembar Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil uji validitas kuesioner dukungan ibu

No	DI.1	DI.2	DI.3	DI.4	DI.5	DI.6	DI.7	DI.8	DI.9	DI.10	DI.11	DI.12	Total
1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	4	1	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	38
5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
6	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	43
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	1	3	33
9	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	41
10	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	31
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
16	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	38
17	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	37
18	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	37
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
21	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	39
22	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	35
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
24	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	34
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39
26	1	1	3	1	1	3	2	2	2	3	1	1	21
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
28	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	31
29	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	40
30	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	38
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
r hitung	0,737	0,663	0,493	0,795	0,698	0,472	0,488	0,648	0,593	0,570	0,790	0,877	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	12

Hasil uji validitas kuesioner penggunaan media sosial sebagai sumber informasi menstruasi

No	DI.1	DI.2	DI.3	DI.4	DI.5	DI.6	DI.7	DI.8	DI.9	MS.10	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26
4	3	2	2	3	1	3	3	2	1	1	21
5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
6	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
7	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	31
8	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	23
9	2	1	2	1	2	1	2	4	2	1	18
10	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	25
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
13	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	24
14	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	30
15	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	25
16	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	24
17	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	32
18	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26
19	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	25
20	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	35
21	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27
23	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
24	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	29
25	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	26
26	3	3	3	1	1	1	1	4	1	3	21
27	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	23
28	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24
29	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24
30	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
r hitung	0,364	0,716	0,575	0,705	0,686	0,800	0,718	0,068	0,769	0,659	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	9

Lampiran 7 : Surat Etik Penelitian



YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 KAMPUS II UMI, Jln. Urip Sumoharjo KM 5 Makassar Info - www.fkmumi.ac.id



Nomor : 0774/B.06/FKM-UMI/XII/2025
 Lamp : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permononan Ethical Clearance

09 Desember 2025 M
 18 Jumadi Akhir 1447 H

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada Yth.
Ketua Komite Etik Penelitian
 di
 Makassar

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat (Keperawatan) UMI dengan melakukan tindakan intervensi kepada subyek penelitian, untuk itu kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Atas nama mahasiswa :

Nama	: Lisa Natalia
Stambuk	: 14220220033
Program Studi	: Keperawatan
Peminatan	: Keperawatan Keluarga
Judul Penelitian	: Hubungan Antara Dukungan Ibu Dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada Remaja Putri di SMP Negeri 47 Makassar
Tempat Penelitian	: SMP Negeri 47 Makassar
Subyek Penelitian	: Siswi Remaja Putri di SMP Negeri 47 Makassar Yang Sudah Menstruasi Dan Menggunakan Media Sosial
Pembimbing Skripsi	: Rizqy Ifitah Alam, S.Kep.,Ns., M.Kes. Wan Sulastri Emin, S.Kep.,Ns.,M.Kes.M.Kep.

Bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terimakasih

An. Dekan
 Wakil Dekan-I Bidang Akademik.

 Dr. Sundari, SPT., MPH.

Tembusan:

1. Dekan FKM UMI (Sebagai laporan)
2. Arsip



www.fkmumi.ac.id
KESEHATAN MASYARAKAT - ILMU KEPERAWATAN - KEBIDANAN - NERS
 Terwujudnya Fakultas Kesehatan Masyarakat yang Unggul dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang berdaya saing dan islami dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat Nasional tahun 2020





KOMITE ETIK PENELITIAN (KEP)

Universitas Muslim Indonesia

Jalan Urip Sumoharjo Gedung Menara UMI lantai 2 Telp. & Fax. (0411)

428075 Makassar 90231 Website: www.umi.ac.id

Email: upt_kep@umi.ac.id



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK (*Expedited*)

NOMOR : 077/A.1/KEP-UMI/II/2026

Berdasarkan Pemeriksaan Protokol dan Dokumen yang berhubungan dengan Protokol Penelitian:

Nama Peneliti : Lisa Natalia

Judul Penelitian : Hubungan Antara Dukungan Ibu Dengan Penggunaan Media Sosial
Sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri
47 Makassar

No Register :

U	M	I	0	1	2	5	1	2	9	9	8
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Telah di review

secara(*Expedited*) oleh tim reviewer Komite Etik Penelitian UMI dengan

No Versi : 1

No PSP : 0

Berdasarkan hasil pemeriksaan reviewer, maka Pengurus Komite Etik Penelitian UMI memberikan **Persetujuan / Rekomendasi Etik** untuk Pelaksanaan Penelitian tersebut di atas sampai dengan Tanggal **20 Januari 2027**.

Dalam melaksanakan penelitian ini, Peneliti diminta untuk menjaga dan menghormati martabat makhluk hidup (Manusia / Hewan Coba) yang menjadi subyek / responden / informan dalam penelitian ini. Dengan demikian diharapkan masyarakat luas dapat memperoleh manfaat yang baik dari penelitian ini.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEP UMI Makassar. Jika ada perubahan protokol dan atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (Amandemen Protokol).

Makassar, 20 Januari 2026



Ketua Komite Etik Penelitian (KEP) UMI

Dr. H. Samsulhikmah, S.KM., S.Kep.Ns.M.Kes,M.Kep

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian



YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 KAMPUS II UMI, Jln. Urip Sumoharjo KM 5 Makassar Info - www.fkmumi.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0956/B.09/FKM-UMI/I/2026
 Lamp : -
 Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

08 Januari 2026 M
 19 Rajab 1447 H

Kepada Yang Terhormat
 Kepala Sekolah SMP Negeri 47 Makassar
 Di
 Makassar

كتابه بر و الله ورحمة عظيمكم السلام

Dengan Rahmat Allah SWT, dalam rangka penyusunan Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Lisa Natalia
Stambuk	: 14220220033
Program Studi	: Keperawatan
Peminatan	: Keperawatan Keluarga

Dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin / rekomendasi untuk melaksanakan Penelitian di:

"SMP Negeri 47 Makassar"

Judul Penelitian :
"Hubungan Antara Dukungan Ibu Dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 47 Makassar"

Demikianlah permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

التوازي والله ورحمة عظيمكم السلام

Wakil Dekan-I Bidang Akademik
 Dr. Sundari, SST., MPH.

Tembusan:

1. Dekan FKM UMI (Sebagai laporan)
2. Arsip

www.fkmumi.ac.id

KESEHATAN MASYARAKAT - ILMU KEPERAWATAN - KEBIDANAN - NERS

"Terwujudnya Fakultas Kesehatan Masyarakat yang Unggul dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang berdaya saing dan islami dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat Nasional tahun 2020"



fkmumiofficial



Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

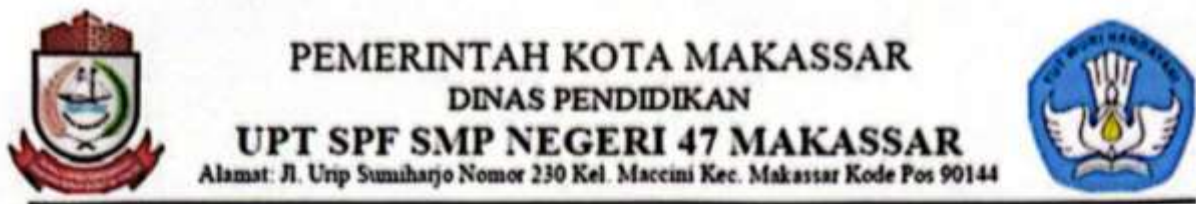


fkmumiofficial



fkmumiofficial

Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.3/030/ UPTSPF SMPN 47/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah UPT SPF SMPN 47 Makassar :

Nama : Hj Enni, S. Pd., M.Pd
 NIP : 197312221999032007
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
 Jabatan : Kepala UPT SPF SMP Negeri 47 Makassar

Menerangkan Bahwa :

Nama mahasiswa : Lisa Natalia
 Nim : 14220220033
 Program Studi : Keperawatan
 Kampus : Universitas Muslim Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas, telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 47 Makassar, dalam rangka penyelesaian skripsi sehingga Judul **"Hubungan Antara Dukungan ibu dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada Remaja Putri di SMP Negeri 47 Makassar"**

Demikian surat Penelitian diberikan yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Maret 2026
 Kepala Sekolah

 Hj Enni, S. Pd., M.Pd
 Pembina Utama Muda
 NIP : 197312221999032007

Lampiran 9 : Master Tabel

No.	Nama	Kelas	Usia	Emosional			Informasi			Instrumental			Penilaian			Total	Kode	Pertanyaan									Total	Kode
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		
1	An. A	7	12	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	43	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33	2
2	An. Z	7	13	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	42	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29	2
3	An. N	7	12	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	23	1
4	An. A	7	12	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	40	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	21	1
5	An. S	7	13	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	43	2	1	3	3	2	3	4	2	3	4	25	2
6	An. N	7	13	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	40	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	21	1
7	An. B	7	13	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	42	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	21	1
8	An. F	7	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	46	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	21	1
9	An. K	7	12	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	43	2	4	3	2	2	3	3	4	2	2	25	2
10	An. U	7	13	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	2
11	An. N	7	13	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	30	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2
12	An. R	7	12	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	37	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	21	1
13	An. A	7	13	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	41	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	26	2
14	An. D	7	12	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	43	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29	2
15	An. F	7	13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	35	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21	1
16	An. S	7	12	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	38	2	1	3	2	2	4	2	3	4	2	23	2
17	An. H	7	13	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	29	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	1
18	An. K	7	12	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	31	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	24	2
19	An. N	7	13	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	40	2	2	4	1	2	3	2	4	2	3	23	2
20	An. A	7	13	1	4	1	1	4	4	1	2	1	4	1	4	28	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	18	1
21	An. A	7	14	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	39	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	24	2
22	An. T	7	13	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	40	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	20	1
23	An. N	7	13	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	32	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	23	2
24	An. N	7	13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	20	1
25	An. N	7	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	2
26	An. A	7	13	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	40	2	4	4	3	3	2	4	4	1	3	28	2
27	An. N	7	13	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	39	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24	2

28	An. N	7	13	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	37	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	18	1
29	An. R	7	13	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	35	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	2
30	An. I	7	13	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	34	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20	1
31	An. A	7	13	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	34	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	21	1
32	An. S	7	13	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	1	3	37	2	2	3	1	3	2	3	4	1	4	23	2
33	An. N	7	13	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	40	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24	2
34	An. N	7	13	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	43	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	24	2
35	An. A	7	12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	32	2
36	An. A	7	13	4	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	33	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	19	1
37	An. A	7	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	24	2
38	An. W	7	13	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	42	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	17	1
39	An. S	7	13	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	39	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	18	1
40	An. J	7	12	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	42	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	15	1
41	An. S	7	13	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	40	2	2	2	2	1	1	2	2	4	3	19	1
42	An. A	7	13	1	1	4	4	4	2	1	1	1	4	3	2	28	1	4	4	3	1	1	1	3	3	1	21	1
43	An. D	7	13	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	38	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33	2
44	An. A	7	12	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	34	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	22	2
45	An. D	8	13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1
46	An. N	8	13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	34	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	23	2
47	An. S	8	14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	35	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	17	1
48	An. A	8	14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	22	2
49	An. S	8	13	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	1
50	An. A	8	13	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	36	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	22	1
51	An. P	8	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	2
52	An. S	8	14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	43	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	22	1
53	An. A	8	13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	37	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33	2
54	An. Q	8	14	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	33	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	27	2
55	An. A	8	14	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	27	1	3	2	2	2	1	3	2	1	3	19	1
56	An. A	8	13	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	40	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	1
57	An. M	8	14	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	22	1
58	An. S	8	14	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	38	2	2	3	1	3	1	1	3	3	1	18	1
59	An. E	8	14	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	34	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2
60	An. H	8	13	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	17	1	2	1	2	3	3	3	4	3	3	24	2

61	An. R	8	14	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	2
62	An. D	8	13	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	30	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	21	1
63	An. F	8	14	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	31	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	22	1
64	An. A	8	13	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	40	2	2	2	3	1	2	1	1	3	2	16	1
65	An. K	8	14	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	41	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	30	2
66	An. I	8	14	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	42	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	23	2
67	An. N	8	13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	44	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	23	2
68	An. R	8	14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	27	2
69	An. A	8	14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25	2
70	An. R	8	13	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	23	2
71	An. M	8	13	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	29	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	21	1
72	An. N	8	14	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	25	2
73	An.R	8	13	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34	2
Total				236	219	245	245	260	230	232	197	214	230	216	236	2760		181	204	175	177	179	198	209	180	185	1691	

KETERANGAN

Dukungan Ibu : Rendah : Skor 12-30

Tinggi : Skor 31-48

Media Sosial : Rendah : Skor 9-22

Tinggi : Skor 23-36

Lampiran 10: Hasil Uji Spss

		Kelas			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	7	44	60.3	60.3	60.3
	8	29	39.7	39.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	12 tahun	13	17.8	17.8	17.8
	13 tahun	44	60.3	60.3	78.1
	14 tahun	16	21.9	21.9	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

		Dukungan ibu			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	12-30 Dukungan ibu rendah	13	17.8	17.8	17.8
	31-48 Dukungan ibu tinggi	60	82.2	82.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

		Penggunaan media sosial			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	9-22 Penggunaan media sosial rendah	36	49.3	49.3	49.3
	23-36 Penggunaan media sosial tinggi	37	50.7	50.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Dukungan ibu * Penggunaan media sosial Crosstabulation

		Penggunaan media sosial		Total
		9-22 Penggunaan media sosial rendah	23-36 Penggunaan media sosial tinggi	
Dukungan ibu	12-30 Dukungan ibu rendah	Count	11	2
		Expected Count	6.4	6.6
		% within Dukungan ibu	84.6%	15.4%
		% within Penggunaan media sosial	30.6%	5.4%
		% of Total	15.1%	2.7%
	31-48 Dukungan ibu tinggi	Count	25	35
		Expected Count	29.6	30.4
		% within Dukungan ibu	41.7%	58.3%
		% within Penggunaan media sosial	69.4%	94.6%
		% of Total	34.2%	47.9%
Total		Count	36	37
		Expected Count	36.0	37.0
		% within Dukungan ibu	49.3%	50.7%
		% within Penggunaan media sosial	100.0%	100.0%
		% of Total	49.3%	50.7%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	7.885 ^a	1	.005		
Continuity Correction ^b	6.261	1	.012		
Likelihood Ratio	8.520	1	.004		
Fisher's Exact Test				.006	.005
Linear-by-Linear Association	7.777	1	.005		
N of Valid Cases	73				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.41.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KAMPUS II UMI . JL. Urip Sumoharjo KM 5 Makassar Info – www.fkmumi.ac.id



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : 1216/PL.00/FKM/UMI/RB/2025

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Unit Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lisa Natalia

NIM : 14220220033

Judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN IBU DENGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 47 MAKASSAR

Program Studi / Peminatan : ILMU KEPERAWATAN

Status : Lulus (28%)

Laporan Hasil Plagiasi : Terlampir

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah publikasi Tugas Akhir dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 13 Maret, 2026

Operator Turnitin FKM UMI

Sitti Hadijah, A.Md

Lampiran 13 : Hasil Turnitin

 Page 2 of 22 - Integrity Overview Submission ID: trn-oid::1.3505646789

28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 15 Excluded Sources

Top Sources

24%		Internet sources
16%		Publications
11%		Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

24%  Internet sources
 16%  Publications
 11%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	Journal.universitaspahlawan.ac.id	2%
2	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium	2%
3	Internet	siakad.stikesdhib.ac.id	2%
4	Student papers	Universitas Muslim Indonesia	2%
5	Internet	repository.umkla.ac.id	2%
6	Internet	Journal.literasisains.id	1%
7	Publication	Astia Agustin, Desti Puswati, Fitri Dyna, Cindy Febriyeni. "Hubungan Akses Infor...	1%
8	Internet	pubmed.ncbi.nlm.nih.gov	1%
9	Internet	uia.e-journal.id	1%
10	Internet	repository.upi.edu	1%
11	Publication	Suryati Suryati, Elsy Rahmawaty, Fenti Hasnani. "PENINGKATAN PENGETAHUAN ...	<1%

12	Internet	id.123dok.com	<1%
13	Internet	repo.stikeswiramedika.ac.id	<1%
14	Internet	docplayer.info	<1%
15	Publication	Merismi Berdikarina. "PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGK...	<1%
16	Internet	e-journal.unair.ac.id	<1%
17	Internet	repository.uinsalzu.ac.id	<1%
18	Internet	123dok.com	<1%
19	Internet	doaj.org	<1%
20	Internet	ejournal.medistra.ac.id	<1%
21	Publication	Ni Made Diaris. Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate, 2019	<1%
22	Internet	es.scribd.com	<1%
23	Internet	journalcenter.org	<1%
24	Internet	repositori.kemdikbud.go.id	<1%
25	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%



26	Internet	repository.uhamka.ac.id	<1%
27	Internet	ziaresearch.or.id	<1%
28	Publication	Bebby Alya Rahman Nasution, Nurul Husnul Lail, Risza Choirunnisa. "Hubungan Pe...	<1%
29	Internet	repositori.uin-alaududin.ac.id	<1%
30	Internet	repository.ub.ac.id	<1%

Lampiran 14 Surat Bebas Pustaka



KAMPUS II UMI . JL. Urip Sumoharjo KM 5 Makassar Info – www.fkmumi.ac.id



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : 0983 / BP/FKM/UMI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Lisa Natalia
NIM	: 14220220033
Program Studi/Peminatan	: ILMU KEPERAWATAN / Keperawatan Keluarga
Alamat	: Jl. Sukaria 6 No. 12

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut tidak mempunyai pinjaman pustaka milik Ruang Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia.

Surat Keterangan ini untuk : Ujian Tutup

Makassar, 13 Maret 2026

Pustakawan FKM UMI,

Sitti Hadijah, A.Md

Catatan :

Syarat Pembuatan Surat Keterangan Bebas Pustaka :

1. Membawa Kartu Tanda Mahasiswa (ASLI)



**YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
PERPUSTAKAAN UTSMAN BIN AFFAN**

Urip Sumoharjo Km. 05 Telp/Fax (0411) 447587 Makassar 90231 Website: <https://lib.umi.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
(UNTUK PENGURUSAN UJIAN SKRIPSI DIII, S1)**

No : 2513/PUBA-UMI/US/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia menerangkan bahwa :

NAMA	:	LISA NATALIA
STAMBUK	:	14220220033
FAKULTAS	:	KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI	:	ILMU KEPERAWATAN
ALAMAT	:	JL.SUKARIA 6 NO 12

yang bersangkutan dinyatakan :

1. **Bebas dari semua pinjaman koleksi** dari Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia dan dapat menyelesaikan pengurusan Bebas Pustaka sebagai salah satu Syarat mengikuti **UJIAN SKRIPSI**

Demikian surat keterangan ini, dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

والله ولي التوفيق والهداية

Makassar, 26/03/2026

Kepala Perpustakaan Utsman Bin Affan;

Kasubag.Layanan Pemustaka;



(Rachmat Kosman, S.Si., M.Kes.)
NIPS : 116 02 0769

(Rosmini, S.I.P., M.M.)
NIPS : 200 17 1096



ASLI



Lampiran 15 : Surat Keterangan Jurnal



YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PUSAT KAJIAN DAN PENGELOLA JURNAL
WINDOW OF NURSING JOURNAL



Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 Kampus Telp. (0411) 425607 Makassar 90231
Cell 085255997212 - 08114442484 | Website: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/index> | E-mail: jurnal_won@umi.ac.id

Kepada YTH
Lisa Natalia
Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muslim Indonesia

LETTER OF UNDER PROCESS Nomor: 022/WoNJ/PPKJ/FKM-UMI/III/2026

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Window of Nursing Journal (WoNJ) menerangkan bahwa artikel : **Hubungan Antara Dukungan Ibu Dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 47 Makassar**, Sedang dalam tahap proses review untuk dipublikasikan pada jurnal WoNJ.

Demikian surat keterangan di bawah ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih telah memasukan artikel anda. Kami menantikan artikel anda selanjutnya.

Makassar, 13 Maret 2026

Hormat Kami
Chief Editor Window of Nursing Journal
Ketua

Suhermi S, S.Kep.Ns.,M.Kes



**YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK (BAA)**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 05 Gedung Rektorat/ Menara UMI Lt. 2 Makassar 90231

Bismillahirrahmanirrahim

SURAT KETERANGAN

No. 0534/A.8/BAA/III/2026

Dengan Rahmat Allah SWT., yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **LISA NATALIA**
 Stambuk : **14220220033**
 Fakultas : **Kesehatan Masyarakat**
 Program Studi : **Ilmu Keperawatan**
 Jenjang Pendidikan : **Strata Satu (S1)**

Benar telah mendapatkan *Letter Of Acceptance (LoA)*

Nama Jurnal : **Window of Nursing Journal**
 Judul Artikel : **Hubungan Antara Dukungan Ibu Dengan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 47 Makassar**

Nomor Terbit : **2721-3994**
 Tanggal Publish : **13 Maret 2026**
 Alamat Artikel : **<https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/issue/archive>**

Berdasarkan hasil verifikasi, jurnal tersebut dikategorikan sebagai "Jurnal Nasional terakreditasi (Ber - ISSN)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir / Tesis / Disertasi.

Wallahu Waliyyut Taufiq wal Hidayah

Makassar, 25 Maret 2026
 Biro Administrasi Akademik,
 Kepala

Kamaruddin, SH

Tembusan Kepada Yth :

1. Rektor UMI
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran 16 : Surat Pernyataan Keaslian Data



LABORATORIUM KOMPUTER FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Jl. Urip Sumoharjo Km. 05 Kampus II Telp. (0411) 425607 Makassar 90231



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DATA Nomor : 048/A.01/LAB.KOMP-FKM-UMI/III/2026

NAMA : LISA NATALIA
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
STAMBUK : 14220220033
PRODI : ILMU KEPERAWATAN
PEMINATAN : KEPERAWATAN KELUARGA
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN IBU DENGAN
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER
INFORMASI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI
SMP NEGERI 47 MAKASSAR

Apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahu Waliyyut Taufiq Walhidayah

Mengetahui

Kepala Lab. Komputer FKM UMI



FATMA JAMA, S.Kep., Ns., M.Kes

Makassar, 25 Maret 2026

Yang membuat pernyataan

Peneliti

LISA NATALIA

Lampiran 17 : Lembar Dokumentasi Penelitian

KELAS VII



KELAS VIII

BIODATA PENELITI



Lisa Natalia merupakan nama penulis skripsi ini. Penulis adalah anak pertama dari pasangan suami istri Amrin dan Ratna. Penulis lahir di Padangloang pada tanggal 30 April 2004 dan berasal dari Kabupaten Pangkep. Penulis memulai pendidikan di SDN 25 Parenreng dan berhasil menyelesaikan pendidikan dasar tersebut dengan baik. Selanjutnya, penulis melanjutkan di SMPN 2 Mandalle pada tahun 2016 hingga 2019. Setelah lulus dari jenjang sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMKS Kesehatan Babbussalam Boddie pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2022 dan menempuh pendidikan hingga tahun 2026. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengambil bidang keilmuan yang berkaitan dengan kesehatan serta berupaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan akademik sebagai bekal dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat.